Edisi II / 2026

BINA POSYANDU

Majalah Tim Pembina Posyandu Provinsi Bali





Pos Utama

Monitoring & Evaluasi

Melihat dari Dekat Cara Masyarakat Mengelola Sampah

Aksi Sosial

Membina & Berbagi

Kinerja & Layanan Optimal Adalah Kunci

Gerakan Kulkul

Gerakan Kulkul PKK & Posyandu

Begitu Terdengar Bunyi Kulkul, Selanjutnya ...

Bina Posyandu

Bimbingan Teknis

Peningkatan Kapasitas

Kader Posyandu & Bidang SDM

APA ITU POSYANDU?

Sebelum Transformasi:

Adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

PERMENDAGRI NO. 9 Th. 2011

Setelah Transformasi:

Bagian dari Lembaga kemasyarakatan Desa/Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan sebagai wadah partisipasi Masyarakat yang merupakan mitra pemerintah desa/kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Pembangunan serta meningkatkan pelayanan desa.

PERMENDAGRI NO. 13 Th. 2024



NY. PUTRI KOSTER

Harus Berani Maju Demi Posyandu

ADA salah satu program unggulan Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali. Yang dimaksud adalah aksi sosial "Membina dan Berbagi". Program ini digencarkan di desa-desa di Bali. Selain berbagi bingkisan, sebetulnya tujuan pokoknya ialah tertuju kepada pembinaan kader Posyandu.

Program lain yang juga secara verbal membina kader adalah bimbingan teknis yang menyangkut pemahaman dan pelaksanaan kader Posyandu di lapangan. Selain bermaksud menyamakan visi dan misi, juga mengoptimalkan peran kader dalam melayani warga desa, menggali aspirasi warga dengan sikap simpatik dan bersahabat.

Pembinaan kader Posyandu adalah sangat penting. Karena mereka adalah "garda depan" Posyandu dalam melayani, mengakumulasi dan mewujudkan harapan masyarakat di lapangan. Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster berkali-kali menegaskan di berbagai kesempatan, bahwa Posyandu akan berhasil tergantung kepada kehebatan para kadernya di lapangan.

Itulah mengapa Ny. Putri Koster selalu mengingatkan kepada para kader agar terus membekali diri dengan kemampuan, keahlian serta kemauan untuk bekerja sama. Dengan demikian, kolaborasi dan sinergi antarbidang dapat berjalan selaras dalam mendukung pembangunan masyarakat.

Pada Maret 2026 lalu telah diselenggarakan bimbingan teknis pada 10 s/d 12 Maret 2026 yang melibatkan para kader Posyandu Denpasar. Selama tiga hari, mereka dibina, dibimbing dan dijelaskan dasar-dasar hukum Posyandu dan langkah-langkah taktis strategis dalam menerima dan menghadapi berbagai karekter dan harapan masyarakat.

Karena, sekali lagi, kader di lapangan sangat menentukan keberhasilan Posyandu dalam mewujudkan misi dan visinya, memberikan pelayanan terindah yang bisa dilakukan para kader Posyandu kepada masyarakat desa. Harus berani maju demi Posyandu. Menurut Ny. Putri Koster, hal tersebut bukanlah tidak mungkin. "Asal punya niat dan mau bergerak, semuanya dapat diwujudkan," tegasnya.

Program lain dari TP Posyandu Provinsi Bali adalah upaya turut serta dalam mengatasi masalah sampah. Sebagaimana diketahui, Bali saat ini tengah didera darurat sampah. Gerakan Kulkul yang digencarkan TP PKK Provinsi Bali dan TP Posyandu Provinsi Bali adalah menjadi bagian penting dalam bergerak aktif menanggulangi masalah sampah.

Dan seperti biasa, kami yang kebagian mengelola majalah *Bina Posyandu* pun turut ambil bagian dalam mencatat dan menuturkan segala kegiatan dan program yang dijalankan oleh TP Posyandu Provinsi Bali.

Daftar Isi





Pos Redaksi

3 Harus Berani Maju Demi Posyandu

Pos Utama

6 Monitoring & Evaluasi
Melihat dari Dekat Cara Masyarakat Mengelola Sampah

Gerakan Kulkul

18 Gerakan Kulkul PKK & Posyandu
Begitu Terdengar Bunyi Kulkul, Selanjutnya ...

Aksi Sosial

28 Membina & Berbagi
Kinerja & Layanan Optimal Adalah Kunci

31 Membina & Berbagi
Membina Memperkuat Pemahaman, Barbagi Memperkuat Kebersamaan

34 Membina & Berbagi
Ny. Putri Koster : Mari Memilah Sampah

37 Membina & Berbagi
Luasnya Peran Posyandu



Aksi Sosial

40 Membina & Berbagi
Mengasah Ujung Tombak Posyandu



Bina Posyandu

43 Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu 6 Bidang SPM



51 Bina Posyandu untuk TP Posyandu Kabupaten Jembrana
Membina Agar Terencana & Tepat Guna

55 Penguasaan Tugas & Tanggung Jawab Adalah Kunci





SUSUNAN REDAKSI
Pelindung/Penasihat,
Ketua Tim Pembina Posyandu Provinsi Bali
Ni Putu Putri Suastini Koster

Tim Redaksi
I Wayan Suardika
Henny Handayani

Konsultan Media
I Wayan Suardika

Alamat
Gedung Nari Graha
Jl. Cut Nya Dien No. 2
Denpasar 80234

: TP Posyandu Provinsi Bali
: tpposyandubali
: tpposyandubali@gmail.com



Monitoring & Evaluasi

Melihat dari Dekat Cara Masyarakat Mengelola Sampah

Tim Pembina Posyandu (TP) Provinsi Bali telah melaksanakan program sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber (PSBS) sepanjang 2025. Kini tiba saatnya melihat dari dekat hasl sosialisasi PSBS itu melalui program Monitoring dan Evaluasi (Monev) langsung ke masyarakat. Bagaimanakah hasilnya?

MONITORING dan Evaluasi (Monev) program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber (PSBS) untuk pertama kali dilakukan pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali. Program Monev PSBS ini merupakan tindak lanjut dari program Sosialisasi PSBS yang dilaksanakan oleh TP Posyandu Provinsi Bali pada 2025 di 57 kecamatan di seluruh Bali.

Adapun tujuan dari program Monev ini adalah untuk memotret realitas dan mengumpulkan informasi nyata yang ada di masyarakat, apakah masyarakat sudah benar-benar melaksanakan proram Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber.

Program Monev kali ini diselenggarakan di 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Denpasar Selatan, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Kecamatan Mengwi dan kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Pada masing-masing kecamatan diadakan monev di dua desa, masing-masing desa di dua banjar dan dua rumah tangga di masing-masing banjar.



MONITORING DAN EVALUASI - Program Monitoring dan Evaluasi (Monev) diselenggarakan di 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Denpasar Selatan, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Kecamatan Mengwi dan kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Pada masing-masing kecamatan diadakan monev di dua desa, masing-masing desa di dua banjar dan dua rumah tangga di masing-masing banjar.

Kecamatan Denpasar Selatan

Di Kecamatan Denpasar Selatan, program monev dilaksanakan di Desa Sidakarya dan Desa Sanur Kauh. Di Desa Sidakarya, tim mengunjungi kantor Camat Denpasar Selatan dan diterima oleh Sekretaris Camat Ni Komang Pendiwati. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa Camat Denpasar Selatan dan jajarannya telah melakukan sosialisasi ke seluruh desa, kelurahan dan dusun yang ada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. Pengelolaan sampah organik dan anorganik sudah dilakukan dengan melakukan pemilahan sampah. Kantor Camat Denpasar Selatan telah memiliki teba modern sebanyak 4 dan tong komposter sebanyak 10 buah.

Selanjutnya tim mengunjungi Desa Sidakarya dan diterima oleh perangkat bernama I Made Sudiana. Dari hasil wawancara diperoleh informasi, pihak desa telah melaksanakan sosialisasi tentang PSBS ke seluruh dusun/banjar. Kantor desa sudah memiliki 4 teba modern, desa sudah memiliki Peraturan Desa (Perdes) tentang PSBS dan desa juga sudah memiliki TPS3R dan di Depo ada mesin pencacah sampah organik. Pihak desa juga sudah memiliki jadwal pengumpulan sampah organik dan anorganik dengan jadwal sebagai berikut: sampah anorganik dikumpulkan setiap Selasa,Rabu,Jumat, Sabtu dan Minggu sedangkan sampah organik dikumpulkan setiap Senin dan Kamis. Di Desa Sidakarya ini, sampah organik belum 100% diselesaikan di sumbernya. Masih diangkut ke depo untuk dicacah. Masing-masing perangkat daerah menjadi bapak angkat untuk satu desa.

Di Desa Sidakarya, tim melakukan kunjungan kedua banjar yaitu Banjar Kerta Dalem dan Banjar Sekar Kangin. Di Banjar Kerta Dalem, tim diterima oleh kepala dusun yaitu Putu Antara. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bale banjar sudah melaksanakan sosialisasi PSBS ke seluruh warga. Bale banjar sudah memiliki satu teba modern tetapi masih ada sampah yang belum dipilah.

-Di Banjar Kerta Dalem, tim melakukan kunjungan ke rumah warga dan melaksanakan wawancara dengan dua orang warga. Seorang warga bernama Made Aryasa menyatakan, warga telah mendapatkan sosialisasi dari desa dan kepala dusun dan telah melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik. Warga tersebut juga telah memiliki satu teba modern dan menyatakan sampah organik dikirimkan ke bank sampah melalui sistem swakelola dari pihak swasta.

Sedangkan warga lain yang sempat diwawancarai adalah Ibu Sudiasih mengungkapkan bahwa warga telah mendapatkan sosialisasi tentang PSBS dari pihak desa dan kepala dusun. Menurutnya, warga telah melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik. Ia juga mengatakan di



TEBA MODERN – Salah seorang warga di Denpasar Selatan menunjukkan teba modern di pekarangan rumahnya.

rumah tetangganya telah memiliki satu teba modern dan satu buah komposter. Sedangkan sampah anorganik dikirim ke bank sampah melalui sistem swakelola dari pihak swasta.

Kemudian tim mengunjungi Banjar Sekar Kangin dan diterima oleh Kepala Dusun I Putu Angga Mahendra. Dari hasil wawancara diperoleh informasi, pengurus banjarnya telah melaksanakan sosialisasi PSBS ke seluruh warga. Bale banjar telah memiliki satu teba modern dan sampah sudah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik.

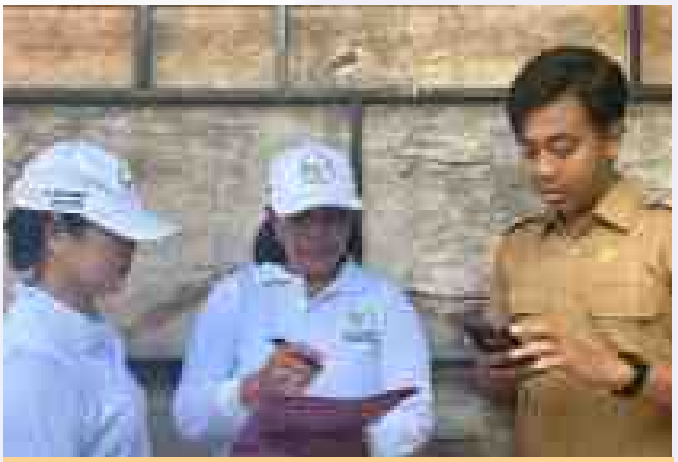
Berikutnya, tim melakukan kunjungan ke rumah dan menemui seorang warga bernama Wayan Pasek di banjar tersebut dan ia menyatakan bahwa warga telah mendapatkan sosialisasi PSBS dari desa dan kepala dusun. Ia juga sudah memiliki satu teba modern dan sampah anorganik dikirim ke bank sampah melalui sistem swakelola dari pihak swasta.

Sedangkan Ibu Sudeni dari banjar yang sama mengungkapkann warga telah mendapatkan sosialisasi tentang PSBS namun menurutnya warga belum melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik. Pihaknya sendiri belum memiliki teba modern dan sampah masih diletakkan di luar dan belum dipilah. Kemudian, tim mengunjungi Desa Sanur Kauh dan diterima oleh perangkat desa bernama Ida Ayu Ariyati. Darinya didapatkan informasi bahwa pihak desa sudah melaksanakan sosialisasi PSBS ke seluruh banjar. Namun, pengelolaan sampah dilakukan oleh swadaya desa dan pihak swasta. Menurutnya, desa adat telah memiliki perarem (peraturan adat) tentang pengelolaan sampah dan desa dinas telah memiliki Perdes pengolahan sampah.

Wayan Merta sebagai Koordinator Swakelola Desa Sanur Kauh dalam kesempatan ini juga menjelaskan desa ini dibina oleh dinas koperasi

tentang sosialisasi PSBS ke masyarakat. Ia menjelaskan, di desa ini masalah sampah ditangani langsung oleh swakelola desa. Pihaknya juga sudah melakukan sosialisasi melalui desa adat dan ibu-ibu PKK. Sosialisasi juga dilaksanakan ke sekolah-sekolah bekerja sama dengan Universitas Warmadewa dan UNHI. "Dengan adanya peraturan ini saya bersyukur. Kami juga sudah melaksanakan sistem pengelolaan sampah organik yang dicacah menjadi kompos. Hasilnya berupa pupuk organik yang kita sumbangkan ke masyarakat," jelasnya.

Di Desa Sanur Kauh ini, dua banjar yang dikunjungi adalah Banjar Medura dan Banjar Dangin Peken. Berdasarkan wawancara dengan kepala dusun Banjar Medura yang bernama Kadek Mahardika diperoleh informasi, banjar sudah melaksanakan sosialisasi PSBS ke seluruh warga.Namun,bale banjar tidak memiliki teba modern. Di Banjar ini, tim mengunjungi rumah warga atas nama Nyoman Lastra yang mengatakan,warga telah mendapatkan sosialisasi dari desa dan telah melakukan pemisahan sampah organik dan aniorganik. Pihaknya juga menyatakan telah memiliki satu teba modern dan sampah anorganik dikirimkan ke TPS3R. Hal yang sama juga dikatakan oleh warga yang lain yaitu Wayan Patra.



KANTOR DESA - Tim mengunjungi Desa Sidakarya dan diterima oleh perangkat desa I Made Sudiana. Dari hasil wawancara diperoleh informasi, pihak desa telah melaksanakan sosialisasi tentang PSBS ke seluruh dusun/banjar. Kantor desa sudah memiliki 4 teba modern, desa sudah memiliki Peraturan Desa (Perdes) tentang PSBS dan desa juga sudah memiliki TPS3R dan di depo ada mesin pencacah sampah organik.

Kemudian tim mengunjungi Banjar Dangin Peken dan diterima oleh kepala dusun bernama I Wayan Karismawan. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa bale banjar sudah melaksanakan sosialisasi PSBS ke seluruh warga namun belum memiliki teba modern. Di Banjar Dangin Peken, tim mengunjungi dua rumah warga yaitu Ni Made Sandri yang menyatakan bahwa warga telah mendapatkan informasi tentang PSBS. Ia sudah memiliki satu teba modern sedangkan sampah anorganik dibawa ke TPS3R. Hal yang sama juga diungkapkan Wayan Winata.



TONG KOMPOSTER - Kantor Camat Denpasar Selatan telah memiliki teba modern sebanyak 4 dan tong komposter sebanyak 10 buah.

Tim Monev Kecamatan Denpasar Selatan: Ni Made Yuniti (koordinator), Sisilia Florensiana Nurak, I Gede Sumertha Gapar, Nengah Sariani, Desak Nyoman Tirtawati, dan Wayan Supadma.







SOSIALISASI LEWAT MEDSOS - Di Kecamatan Denpasar Barat, program Monev dilaksanakan di Desa Tegal Kerta dan Kelurahan Pemecutan. Di wilayah kecamatan ini, tim mengunjungi kantor Camat Denpasar Barat dan diterima oleh I Made Astawa sebagai staf Trantib, Praditya Kusuma sebagai tim medsos dan Ketut Sulendra sebagai Kasi Trantib. Dari hasil wawancara diperoleh informasi, sosialisasi dan edukasi ke masyarakat dilakukan melalui media sosial facebook dan Instagram Kecamatan Denpasar Barat melalui konten pemilahan sampah.

Kecamatan Denpasar Barat

Di Kecamatan Denpasar Barat, program Monev dilaksanakan di Desa Tegal Kerta dan Kelurahan Pemecutan. Di wilayah kecamatan ini, tim mengunjungi kantor Camat Denpasar Barat dan diterima oleh I Made Astawa sebagai staf Trantib, Praditya Kusuma sebagai tim medsos dan Ketut Sulendra sebagai Kasi Trantib. Dari hasil wawancara diperoleh informasi, sosialisasi dan edukasi ke masyarakat dilakukan melalui media sosial facebook dan Instagram Kecamatan Denpasar Barat melalui konten pemilahan sampah.

Kantor camat sudah melakukan pemilahan sampah. Ada 17 buah teba modern dan 11 tong komposter, namun pemanfaatan belum maksimal. Sampah plastik masih terlihat dimasukkan ke teba modern dan tong komposter belum dimanfaatkan dan masih dalam kondisi kosong. Pengelolaan sampah anorganik bekerja sama dengan bank sampah. Tim menyarankan agar sampah yang dimasukkan ke teba modern lebih dipilah lagi agar sampah plastik tidak turut masuk. Tong Komposter yang ada agar diserahkan kepada Ketua TP PKK Desa agar bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Selanjutnya tim mengunjungi kantor desa Tegal Kerta dan mewawancarai Ibu Made Dewi Suarningsih sebagai sekretaris desa dan mendapatkan informasi terkait pengelolaan



PELAKSANAAN MONEV - Suasana pelaksanaan Monev di Kecamatan Denpasar Barat.



PEMANFAAAN TONG KOMPOSTER DAN TEBA MODERN - Kantor Kecamatan Denpasar Barat sudah melakukan pemilahan sampah. Ada 17 buah teba modern dan 11 tong komposter, namun pemanfaatan belum maksimal.

sampah, desa telah memiliki Peraturan Desa No. 2 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengelolaan Sampa. Sosialisasi berkaitan dengan PSBS sudah dilakukan oleh pihak desa bekerja sama dengan DLHK Kota Denpasar ke semua dusun yang ada. Juga dilakukan edukasi ke masyarakat melalui media sosial Instagram dan facebook Desa Tegal Kerta.

Desa Tegal Kerta memiliki tempat pengelolaan sampah organik untuk menampung sampah organik dari masyarakat yang bernama Rumah Organik dan di masing-masing dusun punya kelompok swakelola sampah organik. Sedangkan sampah anorganik diangkut ke TPS3R. Di lingkungan kantor juga sudah ada teba modern sebanyak 3 buah dan untuk masyarakat dibagikan 825 tong komposter dan 2.069 kompos bag. Berikutnya dilakukan Monev di Dusun Tegal Wangi yang merupakan bagian wilayah Desa Tegal Kerta. Tim difasilitasi oleh Kepala Dusun Tegal Wangi I Made Dwijaya Putra. Kunjungan pertama ke Bale Banjar Tegal Wangi , kunjungan kedua ke rumah warga atas nama I Nyoman Subawa dan kunjungan ketiga ke rumah warga atas nama Suparman.



TEBA MODERN - Tim Monev tengah mengecek keberadaan teba modern.







PEMANDANGN WAWANCARA DENGAN WARGA - Tim tengah serius melakukan wawancara dengan para warga tentang pengelolaan sampah di wilayah Kecamatan Denpasar Barat.

Berdasar hasil wawancara berkaitan dengan pengelolaan sampah, warga telah melakukan pemilahan. Terlihat ada beberapa teba modern di bale banjar dan sepanjang gang rumah penduduk. Selanjutnya, dilaksanakan monev di Dusun Muliawan yang masih merupakan wilayah Desa Tegal Kerta. Kunjungan ini difasilitasi oleh staf desa. Kunjungan pertama ke wilayah TK yang ada di Balai Banjar Muliawan, kunjungan kedua ke rumah warga atas nama I Nyoman Kastawa dan kunjungan ketiga ke rumah warga atas nama I Gusti Ayu Ketut Suriati.

Berkaitan dengan pengelolaan sampah, telah dilakukan pemilahan. Terlihat ada beberapa teba modern di bale banjar dan di sepanjang gang rumah penduduk. Wilayah ini merupakan pemukiman penduduk pendatang yang sebagian besar mendiami perumahan dengan lahan terbatas. Dari hasil wawancara dengan warga didapatkan informasi bahwa mereka sudah mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah.

Tim monev Kecamatan Denpasar Barat: Ida Ayu Ketut Anggreni (koordinator), I Nyoman Mendra, Ni Komang Sriani, Ni Luh Karwini, Ni Made Rasmiati dan Ni Wayan Diana Puspasari.



TEBA MODERN WARGA - Salah satu contoh teba modern warga

Kecamatan Mengwi



KECAMATAN MENGWI - Di Kecamatan Mengwi, program Monev dilaksanakan di Desa Mengwi dan Desa Baha. Tim mengunjungi kantor Camat Mengwi dan mendapatkan informasi bahwa pihak kecamatan telah aktif mensosialisasikan PSBS ke desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Mengwi. Pihak kecamatan juga telah melakukan monitoring dan evaluasi PSBS melalui aplikasi yang dibuat oleh DKLH Badung.

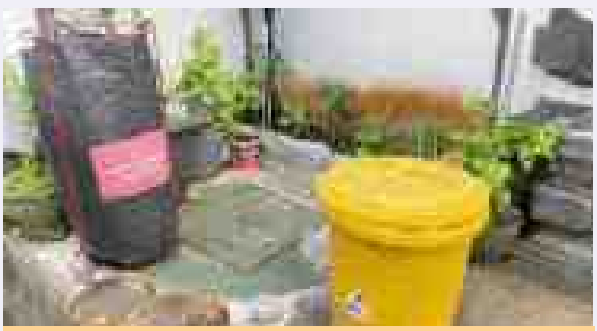
Di Kecamatan Mengwi, program Monev ini dilaksanakan di Desa Mengwi dan Desa Baha. Pertama, tim mengunjungi kantor Camat Mengwi dan mendapatkan informasi bahwa pihak kecamatan telah aktif mensosialisasikan PSBS ke desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Mengwi. Pihak kecamatan juga telah melakukan monitoring dan evaluasi PSBS melalui aplikasi yang dibuat oleh DKLH Badung. Dinyatakan pula bahwa sudah dilakukan pembinaan dengan baik melalui akun yang dibuat oleh DLHK dan dipantau langsung oleh Bupati.

Di Desa Mengwi, tim mengunjungi kantor desa dan mendapatkan informasi dari aparat desa bahwa kepala desa sudah melaksanakan sosialisasi terkait edukasi pemilahan sampah kepada 11 banjar dari tahun 2022. Kantor Desa Mengwi memiliki 2 TPS3R dan bank sampah untuk pengolahan sampah organik dan anorganik yang dibantu oleh pihak ketiga.

Dari kantor desa, tim mengunjungi Bale Banjar Pande dan mendapatkan informasi bahwa secara umum di bale banjar dan tempat umum lainnya belum ada fasilitas teba modern. Kondisi yang sama juga ditemukan di Banjar Gambang.

Di Banjar Gambang, tim mengunjungi dua rumah warga yaitu rumah atas nama I Made Sudana dan Ketut Sulenderi. Di rumah Made Sudana sudah dilaksankan pemilahan sampah organik, anorganik dan residu. Pola pengelolaan sampah organik yang sudah dijalankan adalah teba modern dan pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah dan TPS3R. Sedangkan di rumah Ketut Sulenderi, sudah dilaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik. Pola pengelolaan sampah yang sudah dijalankan adalah teba modern, sedangkan anorganik diangkut ke bank sampah.

Masih di wilayah Desa Mengwi, tim mengunjungi Bale Banjar Gambang dan mendapatkan informasi bahwa secara umum di bale banjar dan tempat lainnya belum ada fasilitas teba modern. Di Banjar Gambang ini tim mengunjungi dua rumah warga yaitu Jero Mangku Nyoman Gede Murdhita dan I Made Jemi Arta. Di rumah tangga Jero Mangku sudah dilakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Pola pengelolaan sampah organik yang sudah dijalankan adalah teba modern. Sedangkan sampah anorganik diangkut oleh bank sampah. Hal yang sama juga ditemukan di rumah atas nama I Made Jemi Arta.



TERTIB PENGELOLAAN SAMPAH - Salah satu sudut rumah warga dalam pengelolaan sampah. Kantong sampah, teba modern dan tong plastik, cara tertib dalam penanganan masalah sampah.





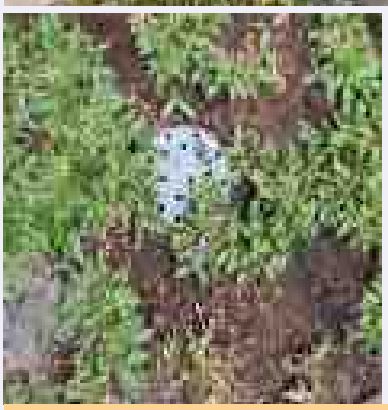
EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH - Masih di wilayah Desa Mengwi, di Banjar Gambang ini tim mengunjungi dua rumah warga yaitu Jero Mangku Nyoman Gede Murdhita dan I Made Jemi Arta. Di rumah tangga Jero Mangku sudah dilakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Pola pengelolaan sampah organik yang sudah dijalankan adalah teba modern. Sedangkan sampah anorganik diangkut oleh bank sampah. Hal yang sama juga ditemukan di rumah I Made Jemi Arta.

Desa berikutnya yang dikunjungi tim adalah Desa Baha. Saat mengunjungi kantor desa, tim mendapatkan informasi bahwa di Desa Baha sudah dilakukan sosialisasi kepada 7 kelian banjar dengan jumlah 1.170 KK. Sudah dilaksanakan 90% monitoring dan evaluasi. Warga belum sepenuhnya melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah serta 100 unit teba modern akan dianggarkan di tahun 2026. Di wilayah Desa Baha, tim mengunjungi 2 bale banjar yaitu Banjar Cengkok dan Banjar Bedil. Secara umum di kedua banjar ini dan tempat umum lainnya belum ada fasilitas teba modern.

Di Banjar Cengkok, tim mengunjungi 2 rumah warga yaitu rumah atas nama I Made Jiwa dan I Made Rai Darmaputra. Kedua rumah tangga ini sudah melakukan pemisahan sampah organik, anorganik dan residu. Di Banjar Bedil, tim mengunjungi dua rumah warga yaitu rumah atas nama Ida Bagus Putu Sudana dan I Putu Surya Adi Sasirawan. Di kedua rumah tangga tersebut sudah dilaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik dan sampah botol dijual ke bank sampah. Namun di rumah I Putu Surya Adi ditemukan aktivitas membakar sampah di kebun belakang.

Tim Monev Kecamatan Mengwi: Putu Anom Agustina (koordinator), Made Rai Suwartini, I Wayan Gede Jagra, Ni Nyoman Pusparini, Made Suryani, Agus Priyatna.

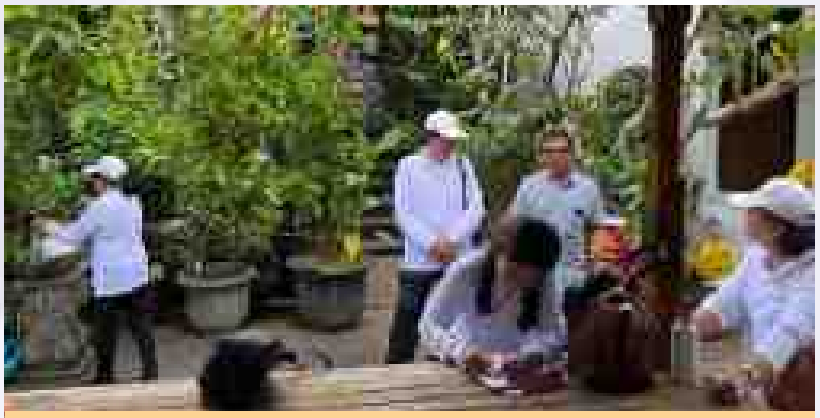






PENGELOLAAN SAMPAH - Pola pengelolaan sampah di salah satu rumah warga.

Kecamatan Kuta



MONEV DI KECAMATAN KUTA - Di Kecamatan Kuta, monev menyasar dua kelurahan yaitu Kelurahan Jimbaran dan Kelurahan Tuban, dua banjar di masing-masing kelurahan dan dua rumah tangga serta rumah kelian banjar di masing-masing banjar. Tampak dalam foto tim tengah mengunjungi salah satu rumah warga.

Di Kecamatan Kuta, monev menyasar dua kelurahan yaitu Kelurahan Jimbaran dan Kelurahan Tuban, dua banjar di masing-masing kelurahan dan dua rumah tangga serta rumah kelian banjar di masing-masing banjar.

Tim mengunjungi kantor Camat Kuta dan diterima oleh staf pelayanan karena pada saat yang bersamaan seluruh pejabat dan staf, kecuali yang bertugas di bidang pelayanan, di lingkungan Kabupaten Badung sedang melaksanakan apel bersama dengan Bapak Bupati di Puspem Badung.

Berdasar hasil pemantauan di kantor Camat Kuta, tim menemukan fakta bahwa aparat kantor camat telah melaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik.

Di Kelurahan Jimbaran, tim diterima Kasi Pembangunan Ni Komang Budarni. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh infomasi, pihak Kelurahan Jimbaran sudah melaksanakan sosialisasi tentang PSBS secara langusng maupun melalui surat resmi dari Lurah Jimbaran yang ditujukan kepada Bendesa Adat Jimbaran, Ketua LPM Jimbaran beserta pengurus, Kepala Lingkungan sekelurahan Jimbaran, Ketua TP PKK Kelurahan Jimbaran dan Ketua TP PKK Lingkungan melalui surat Nomor 600.415/42/KelJim tanggal 26 Maret 2026 tentang PSBS.

Pada kantor lurah juga telah dilaksanakan pemilahan sampah organik, anorganik dan sampah residu, tersedia teba modern dan komposter. Sosialisasi PSBS juga dilaksanakan oleh petugas kelurahan yang di-laksanakan dengan langsung turun ke masyarakat setelah jam pelayanan. Kelurahan Jimbaran telah memberikan bantuan teba modern untuk sekolah sebanyak 18 (delapan belas) unit, komposter sebanyak 170 buah dan kompos bag sebanyak 200 buah untuk warga masyarakat di Kelurahan Jimbaran.

Dalam pelaksanaan monev di kelurahan Jimbaran, tim melakukan kunjungan kedua lingkungan yaitu Lingkungan Tegal dan Lingkungan Kalanganyar serta 2 keluarga pada masing-masing lingkungan. Pada rumah I Ketut Sukartayasa sebagai Kepala Lingkungan ditemukan bahwa pola pengelolaan sampah yang digunakan adalah 6 (enam) lubang biopori dan 2 (dua) tong komposter yang hasil pengelolaan sampah organiknya digunakan untuk pupuk tanaman di sekitar rumah dan sampah anorganik dibawa ke bank sampah.

Selanjutnya tim mengunjungi rumah warga atas nama Wayan Kompemi yang telah melaksanakan pemilahan sampah organik



TEBA MODERN - Bentuk Teba modern sumbangan mahasisw KKN Unud.



WAWANCARA WARGA - Tim tengah melakukan wawancara dengan salah satu warga di wilayah Kecamatan Kuta tentang upaya pengelolaan sampah.

dan anorganik namun belum melakukan pengelolaan sampah organik dengan alasan menunggu bantuan komposter pemerintah dan keterbatasan lahan. Namun ia berniat menggunakan lubang bekas upacara mecaru dengan kedalaman 1,5 meter untuk dimanfaatkan sebagai teba modern. Ia mengatakan sudah beberapa kali didatangi dan diberikan sosialisasi pengelolaan sampah dari aparat pemerintah kabupaten dan kelurahan. Ia juga mengatakan bahwa sampah organik dan anorganik masih dijemput oleh pihak swakelola sampah.

Kemudian tim mengunjungi rumah Kepala Lingkungan Kalanganyar atas nama I Made Sudarta dengan alamat Jalan Poh Gading dan memperoleh informasi bahwa pihaknya telah melaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sistem pengelolaan sampah organik menggunakan komposter sebanyak 3 buah yang digunakan untuk mengelola sampah dapur dan sampah daun yang tidak terlalu banyak. Saat kunjungan tim, komposter sudah siap menghasilkan pupuk. Sampah anorganik masih dijemput oleh pihak swakelola sampah.

Monitoring dan evaluasi di kelurahan Tuban diterima oleh Sekretaris Kelurahan Tuban atas nama I Gusti Ayu Sugiartini. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pihak Kelurahan Tuban telah melaksanakan sosialisasi tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber secara langsung mapun bimbingan teknis dengan sasaran 10 orang yang terdiri dari bendesa adat dan kelian adat se-Kelurahan Tuban, Ketua LPM Tuban, kepala lingkungan se-Kelurahan Tuban, Babinsa Tuban, Babinkamtibmas Tuban, ketua karang taruna, Kasatgas Linmas Tuban, Ketua TP PKK Lingkungan, Tim Satgas Pengawasan Penanganan Sampah Tuban dan Jasa Angkutan Sampah se-Kelurahan Tuban melalui Surat Nomor 10/12/Kel. Tuban tanggal 20 Februari 2026 tentang Bimtek Penanganan Sampah dengan Tong Komposter dan Teba Modern.

Pada kantor lurah juga telah dilaksanakan pemilahan sampah organik, anorganik dan residu, serta tersedia pula teba modern dan komposter. Kelurahan Tuban telah memberikan bantuan teba modern untuk tempat ibadah/ pura sebanyak 60 unit, komposter sebanyak 310 buah untuk warga masyarakat di Kelurahan Tuban.

Selanjutnya, tim juga melaksanakan kunjungan kedua lingkungan yaitu Lingkungan Kelan Desa dan Lingkungan Kelan Abian serta 2 keluarga pada masing-masing lingkungan. Tim mengunjungi rumah warga atas nama I Made Dula dan diperoleh informasi bahwa sistem pengelolaan sampah organik di rumah tersebut menggunakan komposter sebanyak 1 buah yang merupakan bantuan dari kelurahan.



Tong komposter.

Pihaknya menyatakan telah melaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik namun belum melaksanakan pengelolaan sampah organik secara maksimal. Sampah berupa canang dan dedaunan dijemur dan setelah kering dibakar. Sementara sampah organik dan anorganik masih dijemput oleh swakelola sampah dan pemulung untuk sampah botol plastik. Namun, warga tersebut sudah memiliki rencana untuk membuat teba modern di halaman rumah.

Tim Monev Kecamatan Kuta: I Made Redana (koordinator), Luh Putu Sukarini, Ni Putu Yuni Candrayanti, Ni Nyoman Suardani dan I Putu Gede Denny Iswara.

Monev 23-24 April 2026

Monev PSBS berikutnya yang dilaksanakan oleh Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali dilaksanakan pada hari Kamis, 23 April 2026 yang dilaksanakan di beberapa lokasi yaitu: di Kabupaten Gianyar, Tim I melaksanakan survey di beberapa rumah di Banjar Pekandelan dan Banjar Kaja Kauh, Kelurahan Abianbase, serta di Banjar Serongga Kaja dan Banjar Serongga Tengah, Desa Serongga, Kecamatan Gianyar. Anggota tim I terdiri dari 6 orang yaitu: dr. Ni Made Yuniti sebagai koordinator, Sisilia Florensiana Dua Nurak, I Gede Sumertha Gapar, Nengah Sariani, Desak Nyoman Tirtawati dan Wayan Supadma.

Sementara Tim III melaksanakan Monev di kantor kecamatan, kantor desa serta beberapa rumah di Banjar Temusari dan Banjar Asah, Desa Bantiran, serta di Banjar Batungsel Kaja dan Banjar Batungsel Kelod, Desa Batungsel, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Anggota tim III terdiri dari 4 orang yaitu: Ni Made Rai Suwartini, Ni Nyoman Pusparini, Ni Made Suryani dan I Putu Agus Priyatna Diputra.

Tim IV melaksanakan Monev di Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, tepatnya di Banjar Dangin Pangkung .dan Banjar Delod Rurung, Desa Antosari, serta Banjar Antagana Kelod dan Banjar Dinas Banjaranyar, Desa Tiying Gading. Adapun anggota tim IV tediri dari 4 orang yaitu: Kadek Mahardika sebagai koordinator, Luh Putu sukarini, Ni Nyoman Suardani dan I Putu Gede Denny Iswara.

Sedangkan Tim II melaksanakan Monev pada hari Jumat, 24 April 2026. Monitoring dilaksanakan di Banjar Dinas Triwangsa.dan Banjar Dinas Tegal Desa, Desa Tegalalang, serta Banjar Dinas Tangkup dan Banjar Dinas Kebon, Desa Kedisan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar. Anggota tim II terdiri dari lima orang, yaitu: Ida Ayu Ketut Anggreni sebagai koordinator, Ni Komang Sriani, Ni Luh Karwini, Ni Made Rasmiati dan Ni Wayan Diana Psupasari.

Berdasarkan laporan Ida Ayu Ketut Anggreni sebagai koordinator program, bisa disimpulkan secara keseluruhan bahwa daerah-daerah tersebut sebagian masyarakat ada yang sudah melaksanakan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber namun sebagian besar belum melaksanakannya dengan baik. **tim**



FOTO BERSAMA ⊠ Ny. Putri Koster foto bersama dengan warga Banjar Batulantang di acara Gerakan Kulkul PKK & Posyandu, Minggu pagi, 5 April 2026 di Banjar Batulantang, Desa Sulangai, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

Gerakan Kulkul PKK & Posyandu

Begitu Terdengar Bunyi Kulkul, Selanjutnya ...

Gerakan Kulkul itu hakikatnya kembali kepada akar kerja orang Bali, yakni gotong-royong. Sebuah nilai kebersamaan dalam kerja, dalam kepedulian dan dalam menjaga alam lingkungan.

NILAI gotong-royong yang indah dalam kerja kebersamaan itu sempat "hilang", tergerus oleh gemuruhnya kesibukan warga Bali dalam mengejar kesejahteraan. Itu tak dapat ditampik. Perubahan sebagai tanda dinamika agak sukar ditahan. Namun nilai kerja masa lalu, yang masih relevan dengan hari ini, sebaiknya dihidupkan kembali.

Maka, dibawah komando Ny. Putri Koster, warga Banjar Batulantang, Desa Sulangai, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Minggu pagi, 5 April 2026, mulai bergerak membersihkan lingkungan sekitar banjar. Selain Ny. Putri Koster, turut serta bergotong royong adalah Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Dukcapil Provinsi Bali I Made Dwi Dewata S.STP, MSi, dan Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes.

Turut hadir pula Ketua TP PKK Kabupaten Badung Ny. Rasniati Adi Arnawa beserta jajarannya, Camat Petang A.A. Ngurah Darma beserta Ketua TP PKK Kecamatan Petang dan Perbekel Desa Sulangai Nyoman Sunarta.

Desa Sulangai adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Petang, kabupaten Badung. Desa ini memiliki 219 kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebesar kurang lebih 980 orang. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 12,59 km2. Wilayah ini terkenal sebagai salah satu kawasan di Petang dengan potensi pertanian dan desa adat yang aktif, termasuk adanya Pura Kancing Gumi di wilayah tersebut. Sebagai bagian dari kecamatan yang berada di dataran tinggi Badung, desa ini umumnya terdiri dari lahan perkebunan, ladang dan sawah.

Bersih-Bersih Lingkungan

Dalam arahan Ny. Putri Koster, diingatkannya betapa penting Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber. Sampah yang telah dipilah diharapkan ditempatkan di bagian belakang rumah, bukan di depan. Sampah organik diimbau diselesaikan di rumah, khususnya bagi warga yang masih memiliki teba. Sementara sampah anorganik saja yang diangkut.

Ketua TP PKK Provinsi Bali dan Ketua TP Posyandu Provinsi Bali ini juga mengingatkan agar masyarakat tetap meluangkan waktu pada hari Minggu pertama setiap bulan untuk kegiatan bersih-bersih lingkungan. “Sesibuk apapun, jika ada niat, kebersihan



Ny. Putri Koster

“Sesibuk apapun, jika ada niat, kebersihan lingkungan pasti dapat terwujud.”

– Ny. Putri Koster

lingkungan pasti dapat terwujud," tegas Ny. Putri Koster yang juga merupakan Duta PSBS ini.

Antusiasme masyarakat terlihat sangat tinggi dalam mengikuti gerakan ini. Melihat hal tersebut, Ny. Putri Koster memberikan motivasi dengan menggagas lomba penataan telajakan yang akan dilaksanakan pada Mei 2026, dengan total hadiah sebesar Rp. 10 juta untuk lima besar terbaik.

Sebagai penutup kegiatan, Ketua TP PKK Provinsi Bali Ny. Putri Koster menyerahkan bantuan beras sebanyak 200 kilogram yang dikemas dalam 40 sak, masing masing seberat 5 kilogram. Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis kepada Perbekel Desa Sulangai untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat.

Antusiasme Warga

Perbekel Desa Sulangai Nyoman Sunarta berkomentar bahwa Gerakan Kulkul ini sangat luar biasa. Ia mengungkapkan bahwa gerakan ini bukan pertama kali dilakukan di desa ini. Bahkan ia menyebutkan bahwa di desa Sulangai, gerakan bersih-bersih ini rutin dilaksanakan setiap hari Minggu dengan jam yang sama. Tak lupa ia juga mengucapkan terima kasih atas kunjungan dan perhatian Ibu Putri Koster. Antusiasme masyarakat sangat luar biasa. "Saya berharap kegiatan ini terus ada dan bisa meluas ke desa-desa yang lain," harap Nyoman Sunarta.



TINJAU LANGSUNG ⊠ Ny. Putri Koster meninjau langsung acara kerja bakti warga dalam Gerakan Kulkul PKK & Posyandu.



MENYERAHKAN BANTUAN ⊠ Seusai kerja bakti membersihkan lingkungan dalam Gerakan Kulkul PKK & Posyandu, Ny. Putri Koster menyerahkan bantuan kepada warga.

Sementara bendesa adat Batulantang yang merupakan bagian dari wilayah Desa Sulangai, I Made Sarke, menyatakan bahwa ia sangat antusias berpartisipasi dalam Gerakan Kulkul PKK Posyandu ini. "Saya juga sudah mendapat arahan dari Majelis Desa Adat untuk bergiat aktif dalam Gerakan Kulkul PKK Posyandu ini," jelasnya. Ia juga menyatakan siap menanam beberapa jenis tanaman bunga yang disarankan seperti bunga Jepun dan pucuk rejuna. "Kami juga sudah berpartisipasi dari sejak awal Gerakan Kulkul PKK ini ada," tegasnya.

Ayu Sukartini, warga Desa Sulangai, menyatakan Gerakan Kulkul PKK Posyandu ini bagus. Ia juga menegaskan bahwa ia telah berpartisipasi dalam gerakan ini sejak awal. " Kebetulan saya juga aktif di kepengurusan TP PKK Desa Sulangai, saya sebagai bendahara. Dan saya melihat masyarakat desa ini sudah aktif ikut berpartisipasi dalam Gerakan Kulkul ini dan mereka sudah mulai bersih-bersih dari jam 6 pagi," jelasnya.

Sementara Tim Penggerak PKK Provinsi Bali dan Tim Pembina Posyandu Provinsi Bali yang lainnya juga bergerak ke sembilan kabupaten/ kota dengan rincian sebagai berikut : Kelompok I melakukan monitoring di Banjar Pinda dan Banjar Blangsinga, Desa Saba, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Kelompok II melakukan montoring di Banjar Sibang, Banjar Pasek, dan Banjar Jabajero, Desa Jagapati, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Kelompok III melakukan monitoring di Banjar Megati Kelod dan Megati Kaja, Desa Megati, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, Kelompok IV melakukan monitoring di Banjar Adat Kaja, Banjar Adat Kelod dan Banjar Adat Kauh, Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

Sedangkan Kelompok V, melakukan monitoring di Banjar Bunutin dan Banjar Dadia Puri, Desa Bunutin, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Kelompok VI melakukan monitoring di Lingkungan Kebonkuri (Kelod, Mangku, Tengah, Lukluk), Kelurahan Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Kelompok VII melakukan monitoring di Banjar Baluk I, Banjar Baluk II, Banjar Jati dan Banjar Rening, Desa Baluk, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Kelompok VIII melakukan monitoring di Banjar Dinas Kawan dan Banjar Dinas Kangin, Desa Selisihan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klugkung, dan Kelompok IX melakukan monitoring di Banjar Adat Jaya Kusuma dan Banjar Adat Baru Subagan, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

MEMASUKI Mei 2026, Gerakan Kulkul kembali digelar. Pada Minggu pertama bulan Mei, tepatnya 3 Mei 2026, mulai pukul 06.00 pagi, Ny. Putri Koster kembali melaksanakan monitoring Gerakan Kulkul PKK dan Posyandu. Kali ini secara spontan Ketua TP PKK Provinsi Bali ini mengunjungi Kelurahan Bebalang, Kecamatan Bangli dan Desa Penglumbaran, kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

Ketika bunyi kulkul bergema di kedua desa tersebut, yang bergerak bukan sekedar langkah warga menuju aktivitas gotong-royong. Yang dibangkitkan adalah kesadaran kolektif, bahwa kebersihan Bali dimulai dari rumah sendiri. Ketua TP PKK Provinsi Bali ini menegaskan arah gerakan: tegas, sederhana namun berdampak luas. Dalam monitoring Gerakan Kulkul PKK dan Posyandu ini, Ny. Putri Koster tidak hanya hadir sebagai pejabat. Di Kelurahan Bebalang, dirinya turun tangan dan ikut serta membersihkan lingkungan kelurahan tersebut bersama jajarannya.

Para Perangkat Daerah, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Dukcapil Provinsi Bali I Made Dwi Dewata S.STP, MSi, Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes, Sekretaris II TP PKK Provinsi Bali Nyoman Mendra serta jajaran staf Humas Provinsi Bali bahkan turut serta berpartisipasi membersihkan telajakan dan lingkungan di sekitar kelurahan tersebut.



SALURAN AIR ⊠ Ny. Putri Koster meninjau saluran air yang mengalir tanpa hambatan sampah. Ketua TP PKK Provinsi Bali ini mengapresiasi kepedulian warga desa menjaga lingkungan desanya. Jika semua desa di Bali bertindak menjaga lingkungannya, maka desa-desa di Bali akan menjadi desa yang indah, damai dan menyatu dengan alam.



Spontanitas & Kearifan Gotong-Royong

Atas izin warga setempat, Ny. Putri Koster berinisiatif mengoordinasikan pembuatan *bangbang* (lubang) untuk menampung sampah organik di sebuah halaman rumah warga. Warga setempat pun menyambut dengan gembira dan turut bersemangat membersihkan halaman dan telajakan rumah masing-masing. Tak hanya itu, Ketua TP PKK Provinsi Bali ini juga menginisiasi penanaman pohon-pohon bunga pucuk bang yang merupakan maskot Kabupaten Bangli dan bahkan turut serta melaksanakan penanaman pohon-pohon tersebut bersama warga setempat.

"Saya sebenarnya tidak berencana mengunjungi Kelurahan Bebalang ini. Tapi saat saya lewat, saya melihat warga di sini sudah mulai keluar membersihkan halaman dan telajakan rumah masing-masing, jadi saya memutuskan untuk mengunjungi kelurahan ini," jelas Ny. Putri Koster tentang keberadaannya di Kelurahan Bebalang.

Di Banjar Tiga kawan, Desa Penglumbaran, istri Gubernur Bali ini memberi apresiasi atas lingkungan yang tertata; telajakan bersih, taman rapi, lingkungan asri hingga penampungan sampah yang tersedia di masing-masing rumah warga. "Sudah bagus ini, patut dicontoh dan ditiru masyarakat lainnya," komentar Ny. Putri Koster dengan nada yang bukan hanya memuji tetapi juga menetapkan standar.

Namun di balik apresiasinya itu, terselip pesan kuat yang menjadi inti dari gerakan ini, Ny. Putri Koster menegaskan bahwa Gerakan Kulkul PKK dan Posyandu ini bukan sekedar kegiatan berkumpul dan bersih-bersih massal. Lebih dari itu, ini adalah upaya menghidupkan kembali kearifan lokal Bali, gotong-royong yang berakar dari tanggung jawab masyarakat. "Begitu terdengar bunyi kulkul, selanjutnya laksanakan pembersihan di telajakan dan lingkungan rumah. Tidak harus kumpul di satu tempat. Kuncinya ada pada disiplin masing-masing,"tegasnya.

Pernyataan Ny. Putri Koster itu menjadi penting, karena, "Perubahan besar tidak harus dimulai dari gerakan besar, melainkan berawal dari konsistensi kecil di setiap rumah. Jika setiap keluarga merawat dan memperindah telajakan masing-masing, maka desa akan menjadi bersih dan indah," ujar Ny. Putri Koster.



PENGARAHAN – Ny. Putri Koster saat memberi pengarahan pada pelaksaan Gerakan Kulkul. Dalam arahannya, diingatkannya pentingnya Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber. Sampah yang telah dipilah diharapkan ditempatkan di bagian belakang rumah, bukan di depan. Sampah organik diimbau diselesaikan di rumah, khususnya bagi warga yang masih memiliki teba. Sementara sampah anorganik saja yang diangkut.



DI TENGAH WARGA ⊠ Semangat yang tak kunjung padam pada diri Ny. Putri Koster di tengah antusiasme warga pada Gerakan Kulkul PKK & Posyandu.

Solusi Konkret & Kepedulian Sosial

Di hadapan para perangkat desa, prajuru adat hingga warga, Ketua TP PKK Provinsi Bali ini juga memberikan solusi konkret untuk persoalan sampah residu yang masih menjadi tantangan bagi masyarakat. Ny. Putri Koster mendorong kolaborasi antara desa adat dan desa dinas untuk membangun TPS3R dan TPST serta memanfaatkan lahan adat agar pengelolaan sampah bisa dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan.

Pesan itu langsung diwujudkan oleh Ny. Putri Koster dengan mengajak perangkat desa mengunjungi produsen lokal untuk memastikan bahwa gerakan pemerintah ini tidak berhenti pada wacana,tetapi benar-benar menggerakkan roda ekonomi masyarakat.

Kehadiran Ny. Putri Koster juga membawa kepedulian sosial. Dirinya menyerahkan bantuan 100 kilogram beras kepada pemerintah desa untuk disalurkan kepada warga yang membutuhkan. Sebuah pengingat bahwa gerakan kebersihan dan kesejahteraan harus berjalan beriringan.



SOLUSI KONKRET - Di hadapan para perangkat desa, prajuru adat hingga warga, Ny. Putri Koster memberikan solusi konkret untuk persoalan sampah residu yang masih menjadi tantangan bagi masyarakat. Ny. Putri Koster mendorong kolaborasi antara desa adat dan desa dinas untuk membangun TPS3R dan TPST serta memanfaatkan lahan adat agar pengelolaan sampah bisa dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan.







KERJA KERJA KERJA ⊠ Ny. Putri Koster turun ke lapangan dan bersama warga bergotong-royong membersihkan lingkungan banjar di acara Gerakan Kulkul PKK & Posyandu, Minggu, 3 Mei 2026. Lingkungan bersih hanya terwujud dengan bekerja nyata, adalah prinsip tegas Ny. Putri Koster.

Usai kegiatan, istri Gubernur Bali ini juga menyempatkan diri mengunjungi usaha rumahan milik Ni Komang Srinadi, produsen kue bolu yang telah memasarkan produknya hingga ke kota Denpasar. Di sini, wajah lain Bali terlihat, ketekunan masyarakat kecil yang bertahan dan berkembang di tengah dinamika zaman.

Perbekel Desa Penglumbaran, I Wayan Artawan, menyampaikan apresiasi atas kunjungan tersebut. Dengan jumlah warga sebanyak 16 warga banjar yang aktif dan 350 jiwa di Banjar Tiga Kawan, ia memastikan masyarakat siap mendukung Gerakan Kulkul PKK dan Posyandu yang selama ini telah berjalan secara rutin setiap bulannya.

Sementara itu, Bendesa Adat Bebalang, Nyoman Karsana memberikan perspektif reflektif. Ia menilai gerakan ini sudah baik, namun perlu penyempurnaan dalam penyampaian kepada masyarakat. Menurutnya, pendekatan yang menekankan tanggung jawab individu justru lebih efektif. "Jika setiap warga bertanggung jawab terhadap kebersihan rumah



KUNJUNGAN KE USAHA RUMAHAN KUE BOLU ⊠ Usai kegiatan, Ny. Putri Koster menyempatkan diri mengunjungi usaha rumahan milik Ni Komang Srinadi, produsen kue bolu yang telah memasarkan produknya hingga ke kota Denpasar. Di sini, wajah lain Bali terlihat, ketekunan masyarakat kecil yang bertahan dan berkembang di tengah dinamika zaman.

dan telajakannya, tidak akan ada rasa terpaksa, justru itu yang paling baik," ungkapnya. Ia juga mengusulkan adanya panduan tertulis, bisa semacam *leaflet* kecil yang lebih sistematis agar tidak menimbulkan kebingungan di lapangan.

Pandangan serupa juga disampaikan Camat Bangli Sang Made Agus Dwipayana. Ia menegaskan bahwa esensi gerakan ini sederhana, namun berdampak besar. "Jika setiap orang membersihkan telajakan di rumahnya masing-masing, maka ketika semua telajakan bersih, otomatis desa kita juga akan menjadi bersih," paparnya. Ia juga mengakui bahwa penerapan di lapangan belum sepenuhnya maksimal, namun hal itu menjadi tanggung jawab bersama untuk terus melaksanakan sosialisasi yang masif kepada masyarakat luas.

Satu hal yang menjadi benang merah, Gerakan Kulkul PKK dan Posyandu ini bukan sekadar program kebersihan. Ini adalah gerakan membangun kesadaran, menghidupkan nilai dan menata ulang cara pandang masyarakat terhadap lingkungan.

Dan di garis depan gerakan ini, Ny. Putri Koster berdiri dengan pesan yang jelas, bahwa Bali yang bersih, asri dan lestari tidak dibangun dari keramaian sesaat, melainkan dari keteguhan setiap individu menjaga ruang kecilnya sendiri. "Dari telajakan, Bali dijaga. Dari rumah, peradaban dirawat," tegasnya.

Tim Penggerak PKK Provinsi Bali juga membagi diri menjadi 9 kelompok yang lain untuk melaksanakan monitoring Gerakan Kulkul PKK yang tersebar di berbagai desa di sembilan kabupaten dan kota. Wilayah yang telah menjadi sasaran monitoring adalah Banjar Yangloni, Banjar Tengah Kangin dan Banjar Teges Kawan, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Di kabupaten Badung, di Banjar Dinas Tambyak, Banjar Dinas kangin dan banjar Dinas Tengah, Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan. Di Tabanan dilaksanakan monitoring di Banjar Candikuning I dan Banjar Kembang Merta. Untuk Kabupaten Buleleng, monitoring dilaksanakan di Banjar Peken, Banjar Beji dan Banjar Pabean.

Sementara di Kabupaten Bangli, monitoring dilaksanakan di Banjar Banua dan Banjar Adat Banua, Desa Banua, Kecamatan Kintamani. Di kota Denpasar dilaksanakan di Lingkungan Celagi Gendong dan Lingkungan Gelogor, Kelurahan Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat. Di Kabupaten Jembrana dilaksanakan di Banjar Mengluanyar, Banjar Pasut, Banjar Bading,Banjar Pengragoan Dauh Tukad dan Banjar Pengragoan Dangin Tukad, Desa Pengragoan, Kecamatan Pekutatan. Di kabupaten Klungkung dilaksanakan di Banjar Kutampi dan Banjar Telaga, Desa Kutampi Kaler, kecamatan Nusa Penida. Sementara di kabupaten Karangasem, monitoring dilaksanakan di Banjar Karangasem dan Banjar Subagan, Desa Sengkidu, Kecamatan Manggis. **henny handayani**



FOTO BERSAMA ⊠ Ny. Putri Koster selalu menyempatkan diri foto bersama dengan warga desa seusai bergotong-royong di setiap banjar/desa yang dikunjunginya. Suatu pengingat atau kebersamaan untuk keberlanjutan kerja berikutnya.

"Perubahan besar tidak harus dimulai dari gerakan besar, melainkan berawal dari konsistensi kecil di setiap rumah."

- Ny. Putri Koster



NY. PUTRI KOSTER

Membina & Berbagi

Kinerja & Layanan Optimal Adalah Kunci

Jangan pernah berhenti melayani. Juga, jangan pernah berhenti bekerja. Karena kedua itu membangun kinerja yang indah.

HAKIKAT Posyandu itu melayani. Itu pasti. Itu harga mati. Itu pula sebabnya Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali yang dipimpin Ny. Putri Koster terus-menerus melakukan pembinaan ke desa-desa di Bali. Tujuannya jelas; mengoptimalkan pelayanan dan kerja untuk masyarakat demi mencapai kinerja.

Seperti juga pada Selasa, 31 Maret 2026, TP Posyandu Provinsi Bali hadir di Desa Pangsan dan Desa Sulangai. Kedua desa tersebut berada di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Di situ TP Posyandu Provinsi Bali melaksanakan aksi sosial "Membina dan Berbagi" bagi para kader Posyandu. Acara mengambil tempat di wantilan Banjar Pangsan Tengah, Desa Pangsan pada pukul 10.00 WITA dan wantilan Balai Budaya Desa Sulangai, Desa Sulangai Medewi, pada pukul 11.30 WITA.

Acara di Desa Pangsan dihadiri Ketua TP Posyandu Kabupaten Badung Ny. Rasniati Adi Arnawa beserta jajarannya, Ketua TP Posyandu Kecamatan Petang Ny. Supadmi Darma Putra, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., serta perangkat desa Pangsan dan Sekretaris TP Posyandu Desa Pangsan.

Dalam sambutannya, Ketua TP Posyandu Kabupaten Badung Ny. Rasniati Adi Arnawa menyatakan senang dan merasa bangga atas kunjungan Ny. Putri Koster sebagai Ketua TP Posyandu Provinsi Bali beserta jajarannya yang selalu menyempatkan waktu untuk mengunjungi masyarakat di Kabupaten Badung.

Ny. Rasniati Adi Arnawa juga mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada para kader Posyandu di Kabupaten Badung. Pihaknya juga mengingatkan para kader untuk berpartisipasi dalam Gerakan Kulkul PKK dan Posyandu yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali pada hari Minggu pertama.



PENYERAHAN BANTUAN ⊠ Ketua Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster saat menyerahkan bantuan kepada salah seorang kader Posyandu di Kecamatan Petang.



KINERJA DAN LAYANAN OPTIMAL ⊠ Ketua TP Posyandu Provinsi Bali berksempatan memberikan pengarahan. Dikatannya, pencapaian kinerja TP Posyandu terus diupayakan sebagai bentuk nyata dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, berkualitas dan sejahtera. Kinerja dan layanan optimal para kader menjadi kunci mudahnya koordinasi dengan instansi terkait, sehingga setiap permasalahan yang ada dapat segera tertangan.

Kinerja & Layanan Optimal Adalah Kunci

Di acara yang sama, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster berkesempatan menyampaikan sambutannya, menyatakan bahwa pencapaian kinerja TP Posyandu terus diupayakan sebagai bentuk nyata dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, berkualitas dan sejahtera.

"Apabila kader bekerja dengan serius serta mampu menyerap asiprasi sekaligus menyelesaikan permasalahan di desa, maka 85 persen program desa akan berhasil dilaksanakan. Kinerja dan layanan optimal para kader menjadi kunci mudahnya koordinasi dengan instansi terkait, sehingga setiap permasalahan yang ada dapat segera tertangani," tegas Ny. Putri Koster.

Ditambahkannya, kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya yang diinisiasi untuk mensosialisasikan 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang saat ini menjadi bidang layanan Posyandu. Salah satunya adalah sosialisasi terkait pentingnya menjaga lingkungan sebagai upaya melestarikan nilai kebersihan dan kesehatan melalui Gerakan Kulkul.

Program ini tengah dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan berbagai program yang ada. Bahkan, sebagai bentuk keseriusannya, Ny. Putri Koster berencana turut serta bersama anggota PKK dan Posyandu Desa Sulangai dalam kegiatan gotong-royong pada tanggal 5 April 2026. Selain itu, Posyandu diaktifkan sebagai satu perangkat dan wadah yang berfungsi menyerap aspirasi serta permasalahan di lapangan yang kemudian diselesaikan secara kolaboratif bersama perangkat daerah terkait.

Pengarah Posyandu yang juga Kepala Dinas PMD dan Dukcapil Provinsi Bali I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., menjelaskan, Posyandu memiliki tugas dalam memberikan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Kader Posyandu berperan sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk menyerap aspirasi

dan permasalahan di tengah masyarakat. Sedangkan Tim Pembina Posyandu memiliki tugas memberikan arahan kegiatan, melakukan pembinaan terhadap pengurus dan kader, serta melaksanakan evaluasi guna perbaikan ke arah yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Penyerahan Bantuan

Dalam aksi sosial ini diserahkan bantuan kepada 80 orang kader Posyandu dari Desa Pangsan. Penyerahan bantuan dilaksanakan secara simbolis oleh Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster kepada perwakilan Desa Pangsan. Masing-masing penerima bantuan mendapatkan beras 30 kilogram, telur 2 krat, dan susu 2 kotak.

Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" sesi kedua juga diadakan di Desa Sulangai, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, mulai pukul 11.30 WITA hingga selesai. Acara ini dihadiri Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster, Ketua TP Posyandu Kabupaten Badung Ny. Rasniati Adi Arnawa beserta jajarannya, Ketua TP Posyandu Kecamatan Petang Ny. Supadmi Darma Putra, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi, Camat Petang beserta jajarannya dan Perbekel Desa Sulangai beserta jajarannya. Dalam acara aksi sosial di Desa Sulangai diserahkan bantuan kepada 63 orang kader Posyandu oleh Ketua TP Posyandu Provinsi Bali didampingi Ketua TP Posyandu Kabupaten Badung. Bantuan yang diserahkan kepada masing-masing kader berupa 30 kilogram beras, 2 krat telur dan 2 kotak susu. Selain itu, diberikan pula materi sosialisasi yang sama dengan acara di Desa Pangsan.

Mengakhiri kunjungan kerjanya, Ny. Putri Koster beserta jajarannya juga meninjau TPS3R Sunara Giri Lestari yang berlokasi di Desa Sulangai. Ia mengapresiasi program pengolahan sampah berbasis sumber yang telah dijalankan desa dan diikuti dengan baik oleh hampir 100 persen warga. Warga desa telah mengolah sampah organik di rumah masing-masing melalui teba tradisional. Sementara itu, sampah daur ulang dikumpulkan dan dijual kembali sedangkan sampah residu diolah menggunakan mesin insinerator dan dimanfaatkan menjadi paving block.

Seorang kader dari Desa Sulangai, Banjar Abing, bidang sosial Ni Putu Istara Putri Wirawan mengungkapkan kegembiraannya mengikuti acara ini. "Acara ini asyik dan seru serta memberikan ilmu baru kepada saya dan teman-teman. Saya juga bangga bisa berpartisipasi dalam acara ini," cetusnya penuh sukacita. **henny handayani**



PENYERAHAN BANTUAN ⊠ Suasana penyerahan bantuan kepada para kader di Kecamatan Petang. Dalam Aksi Sosial ini diserahkan bantuan kepada 80 orang kader Posyandu dari Desa Pangsan dan dan di Desa Sulangai diserahkan bantuan kepada 63 orang kader Posyandu.



AKSI SOSIAL DESA SUMITA DAN DESA BAKBAKAN ⊠ Pada hari Selasa, 7 April 2026, TP Posyandu Provinsi Bali hadir di Desa Sumita dan Desa Babakan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, untuk melaksanakan Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" bagi para kader Posyandu. Acara ini dilaksanakan di wantilan pura Manik Corong, Desa Sumita dan di wantilan Bale Kanginan, Desa Babakan.

Membina & Berbagi

Membina Memperkuat Pemahaman, Berbagi Memperkuat Kebersamaan

**Mengapa pembinaan terhadap kader Posyandu terus dilakukan?
Karena tugas kader di lapangan tidaklah ringan.
Karena mereka ujung tombak Posyandu.**



Ny. Putri Koster (kanan) dan seorang kader Posyandu (kiri).

BUKAN sekadar membina, namun juga berbagi. Itulah Aksi Sosial yang diwujudkan Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali. Pada hari Selasa, 7 April 2026, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster beserta jajarannya hadir di Desa Sumita dan Desa Babakan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, untuk melaksanakan Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" bagi para kader Posyandu. Acara Aksi Sosial ini dilaksanakan di wantilan pura Manik Corong, Desa Sumita pada pukul 10.00 WITA dan di wantilan Bale Kanginan, Desa Babakan pada pukul 11.30 WITA.



SAMBUTAN KETUA TP POSYANDU PROVINSI BALI ⊠ Dalam sambutannya, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster menyatakan, Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" bertujuan memperkuat kapasitas kader serta menyamakan pemahaman terkait Posyandu dengan 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mulai diterapkan sejak tahun 2024.

Acara di Desa Sumita dihadiri pula Ketua TP Posyandu Kabupaten Gianyar Ny. Ida Ayu Ketut Surya Adnyani Mahayastra beserta jajarannya, Ketua TP Posyandu Kecamatan Gianyar, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., serta perangkat desa dan Sekretaris TP Posyandu Desa Sumita.

Ketua TP Posyandu Provinsi Bali ini secara berkelanjutan dan berkolaborasi dengan sejumlah perangkat daerah terkait kerap turun ke lapangan, menyentuh masyarakat dan melaksanakan sosialisasi program guna mewujudkan keluarga yang sehat, cerdas dan berkualitas. Ini menjadi tujaun yang ingin dicapai saat ini dan ke depannya.

Dalam sambutannya, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster menyatakan, Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" bertujuan memperkuat kapasitas kader serta menyamakan pemahaman terkait Posyandu dengan 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mulai diterapkan sejak tahun 2024. Posyandu kini tidak hanya berfokus pada kesehatan, tetapi mencakup 6 bidang SPM sehingga kader dituntut untuk memahami peran yang lebih luas di masyarakat.

Selain pembinaan melalui sosialisasi dan bimbingan teknis, program ini juga diisi dengan kegiatan berbagi bantuan sebagai bentuk perhatian dan motivasi bagi kader agar tetap semangat dalam menjalankan tugas. Ketua TP Poisyandu Provinsi Bali ini berbagi masing-masing 30 kilogram beras, 2 krat telor dan 2 kotak susu kepada 54 orang kader Posyandu di Desa Sumita dan 72 orang kader Posyandu Desa Babakan.

Sementara itu, Ketua Tim Pembina Posyandu Kabupaten Gianyar Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Gianyar dalam memperkuat layanan dasar Posyandu melalui pelaksanaan 6 SPM. Saat ini, menurutnya secara keseluruhan jumlah kader Posyandu di kabupaten Gianyar telah mencapai lebih dari 4.300 orang yang tersebar

di berbagai desa dan kelurahan. Dijelaskannya bahwa pelaksanaan 6 SPM Posyandu yang mengacu pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2024 kini mulai diterapkan secara bertahap. Pada awal tahun 2026, Kabupaten Gianyar telah menetapkan 15 Posyandu sebagai percontohan pelaksanaan program tersebut. Bahkan slah satu desa di Gianyar telah mendapat apresiasi dari Pemerintah Provinsi Bali atas keberhasilannya dalam implementasi 6 SPM Posyandu yang meliputi bidang kesehatan, pendidikan, sosial, ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, pekerjaan umum serta perumahan rakyat.

Dalam rangka mendukung optimalisasi layanan, Kabupaten Gianyar juga telah mengembangkan Sistem Informasi Posyandu yang memungkinkan pencatatan data secara berjenjang. Mulai dari tingkat kader, desa, kecamatan, hingga kabupaten. Data yang dihimpun meliputi kehadiran bayi, kondisi ibu hamil, hingga perkembangan balita. "Melalui sistem ini, kami memiliki data yang akurat dan terintegrasi sebagai dasar pengambilan kebijakan," tambah Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra. Mengakhiri penyampaiannya, Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra menyampaikan terima kasih dan apresisai kepada semua pihak, khususnya Ketua Tim Pembina Posyandu Provinsi Bali atas dukungannya dalam penguatan peran Posyandu sebagai garda terdepan pelayanan dasar masyarakat.

Pengarah Posyandu yang juga merupakan Kepala Dinas PMD dan Dukcapil Provinsi Bali I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., menjelaskan bahwa Posyandu memiliki tugas dalam memberikan Standar Pelayanan Minimal. Kader Posyandu berperan sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk menyerap aspirasi dan permasalahan di tengah masyarakat. Sedangkan Tim Pembina Posyandu memiliki tugas memberikan arahan kegiatan, melakukan pembinaan terhadap pengurus dan kader serta melaksanakan evaluasi guna perbaikan ke arah yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Menanggapi acara ini, Ni Nyoman Sriasih dari Desa Babakan, Posyandu Banjar Gitgit, Bidang Pendidikan mengomentari sebagai acara yang bagus karena menambah ilmu bagi para kader Posyandu. "Kami akan pelajari semua ilmu yang kami dapat untuk diterapkan di desa," ujarnya.



PENYERAHAN BANTUAN ⊠Ketua TP Poisyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster berbagi masing-masing 30 kilogram beras, 2 krat telor dan 2 kotak susu kepada 54 orang kader Posyandu di Desa Sumita dan 72 orang kader Posyandu Desa Babakan.



NY. PUTRI KOSTER

Membina & Berbagi

Ny. Putri Koster : Mari Memilah Sampah

Ny. Putri Koster tak akan jemu-jemu mengajak masyarakat untuk selalu mengelola sampah dengan bijak. Karena masalah sampah hanya bisa diselesaikan dengan bertindak nyata.

MASIH berlanjut Aksi Sosial "Membina dan Berbagi". Pada Rabu, 22 April 2026, Ketua Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster beserta jajarannya hadir di Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku dan di Desa Abangsongan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli untuk melaksanakan Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" bagi para kader Posyandu. Acara Aksi Sosial ini dilaksanakan di wantilan Desa Bangbang, pada pukul 10.00 WITA dan di gedung serbaguna Desa Abangsongan pada pukul 11.30 WITA.

Acara di Desa Bangbang dihadiri pula Ketua TP Posyandu Kabupaten Bangli Ny. Sariasih Sedana Arta beserta jajarannya, Camat Tembuku beserta Ketua TP Posyandu Kecamatan Tembuku, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., serta perbekel sekaligus Ketua TP Posyandu Desa Bangbang. Sedangkan acara di Desa Abangsongan dihadiri Ketua TP Posyandu Kabupaten Bangli Ny. Seniasih Sedana Artha beserta jajarannya, Camat Kintamani beserta Ketua TP Posyandu Kecamatan Kintamani, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., serta perbekel dan Ketua TP Posyandu Desa Abangsongan.



AKSI SOSIAL DESA BANGBANG DAN DESA ABANGSONGAN ⊠ Rabu, 22 April 2026, TP Posyandu Provinsi Bali hadir di Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku dan di Desa Abangsongan, Kecamatan Kintamani, Bangli untuk melaksanakan Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" bagi para kader Posyandu. Acara ini dilaksanakan di wantilan Desa Bangbang, dan di gedung serbaguna Desa Abangsongan.

Dalam kegiatan tersebut, diserahkan 140 paket sembako kepada kader Posyandu di kedua desa yang terdiri dari 80 paket untuk kader Posyandu Desa Bangbang dan 60 paket untuk kader Posyandu Desa Abangsongan. Total bantuan yang diserahkan terdiri dari 4.200 kilogram beras, 8.400 butir telur dan 280 susu kotak.



FOTO BERSAMA Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster nampak foto bersama dengan Ketua TP Posyandu Kabupaten Bangli Ny. Sariasih Sedana Arta, Kepala Dinas Sosial P3A, Sekretaris TP Posyandu Kabupaten Bangli, Kepala Dinas PMD Provinsi Bali dan Perangkat Daerah Kabupaten Bangli.

Permasalahan Sampah

"Kegiatan Aksi Sosial 'Membina dan Berbagi' ini kami laksanakan bekerja sama dengan TP Posyandu Kabupaten/Kota. Desa yang dikunjungi sebelumnya telah melalui proses verifikasi sehingga pembagian bantuan dapat dilaksanakan dengan baik dan merata," jelas Ny. Putri Koster.

Terkait pengelolaan sampah, Ny. Putri Koster yang juga menjadi Ketua TP PKK Provinsi Bali ini terus mengingatkan masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah berbasis sumber, terutama sampah organik yang harus diolah di rumah tangga penghasil sampah itu sendiri. Dirinya meminta kader Posyandu dapat menjadi contoh dan teladan dalam Gerakan Bali Bersih Sampah di daerah masing-masing.

"Kita hidup pasti menghasilkan sampah, baik organik maupun anorganik. Oleh karena itu, mari kita lakukan pemilahan sampah sesuai jenisnya secara bersama-sama. Hal ini akan terus saya sosialisasikan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengatasi permasalahan sampah," tegas Ny. Putri Koster.

Selain pengelolaan sampah yang terintegrasi dan konsisten, peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang memahami pentingnya pemilahan sampah menuju lingkungan yang sehat juga menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Bali. Hal ini disampaikannya saat melaksanakan Aksi Sosial TP Posyandu Provinsi Bali "Membina dan Berbagi" di lokasi kedua, yakni di gedung serbaguna Desa Abangsongan, Kecamatan Kintamani, Bangli.

Sementara Pengarah Posyandu Provinsi Bali Putu Anom Agustina menjelaskan bahwa Posyandu memiliki tugas dalam memberikan 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM), yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, pekerjaan umum, perumahan rakyat serta ketertiban umum dan perlindungan masyarakat (trantibumlinmas). Kader Posyandu berperan sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk menyerap aspirasi dan permasalahan di tengah masyarakat.

Sedangkan Tim Pembina Posyandu memiliki tugas memberikan arahan kegiatan, melakukan pembinaan terhadap pengurus dan kader serta melaksanakan evaluasi guna perbaikan ke arah yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Ia menyampaikan bahwa transformasi Posyandu bertujuan menjadikannya lebih responsif, adaptif, dan berbasis data untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Adaptif berarti Posyandu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Responsif berarti Posyandu harus cepat dan tanggap terhadap permasalahan di bidang pelayanannya.

Sementara berbasis data merujuk pada pendataan seluruh permasalahan dan kendala sebagai dasar dalam penentuan kebijakan dan arah pembangunan desa," jelas Putu Anom Agustina.

Sementara itu seorang kader Bidang Kesehatan bernama Ketut Maniasih dari Banjar Biaskelod, Desa Abangsongan menanggapi acara ini sangat bermanfaat baginya. "menurut saya, acara Aksi Sosial ini sangat bermanfaat bagi para kader Posyandu. Dengan hadirnya Ibu Putri Koster memberikan pencerahan bagi kami para kader sehingga kami bisa belajar banyak hal baru. Banyak informasi dan pengetahuan baru yang saya dapat. Terima kasih," komentar Ketut Maniasih.

> "Kita hidup pasti menghasilkan sampah, baik organik maupun anorganik. Oleh karena itu, mari kita lakukan pemilahan sampah sesuai jenisnya secara bersama-sama. Hal ini akan terus saya sosialisasikan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengatasi permasalahan sampah."
>
> **- Ny. Putri Koster**





PENYERAHAN BANTUAN ⊠ Ny. Putri Koster Dalam kegiatan Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" menyerahkan bantuan 140 paket sembako kepada kader Posyandu di kedua desa yang terdiri dari 80 paket untuk kader Posyandu Desa Bangbang dan 60 paket untuk kader Posyandu Desa Abangsongan. Total bantuan yang diserahkan terdiri dari 4.200 kilogram beras, 8.400 butir telur dan 280 susu kotak.



AKSI SOSIAL DENPASAR ⊠ Pada Senin, 4 Mei 2026, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster beserta jajarannya kembali melaksanakan kegiatan Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" di dua lokasi di Kota Denpasar, yakni di gedung serbaguna Kelurahan Pemecutan, Denpasar Barat dan di wantilan Pura Taman Dukuh Tektek, Kelurahan Peguyangan, Denpasar Utara.

Membina & Berbagi

Luasnya Peran Posyandu

Dulu itu, Posyandu hanya melayani bidang kesehatan belaka. Sekarang tidak lagi. Peran Posyandu hari ini luas sekali. Karena itu kader dituntut sigap, gerak cepat dan berpengetahuan luas.

MASIH tentang Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" yang merupakan program unggulan Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali. Masih tetap dilakukan hingga kini. Pada Senin, 4 Mei 2026, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster beserta jajarannya kembali melaksanakan kegiatan Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" di dua lokasi di Kota Denpasar, yakni di gedung serbaguna Kelurahan Pemecutan, Denpasar Barat dan di wantilan Pura Taman Dukuh Tektek, Kelurahan Peguyangan, Denpasar Utara.

Acara di kedua lokasi ini dihadiri Sekretaris TP Posyandu Kota Denpasar Ny. Ayu Kristi Arya Wibawa, Camat Denpasar Barat I Wayan Yusswara, SSTP, M.Si, Camat Denpasar Utara I Wayan Ariyanta, SH.MH., Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dr. A. A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dr. dr. I Nyoman Gede Anom, Lurah Pemecutan I Wayan Sutapa, SH, MH. dan Ketua TP Posyandu Pemecutan, Lurah Peguyangan I Gede Sudi Arcana, S.Sn., M.Si., dan ketua TP Posyandu Peguyangan.

Dalam kegiatan di dua lokasi ini, Ny. Putri Koster memberikan pembinaan kepada kader Posyandu sekaligus menyerahkan bantuan sosial berupa sembako kepada kader Posyandu sebanyak 98 orang di Kelurahan Pemecutan dan 78 orang di Kelurahan Peguyangan. Sembako yang diberikan berupa beras 30 kilogram, telur 2 krat dan 2 kotak susu untuk masing-masing kader.



Peran Posyandu Semakin Luas

Ny. Putri Koster menegaskan pentingnya penguatan peran Posyandu sebagai garda terdepan pelayanan masyarakat yang kini tidak hanya berfokus pada kesehatan, tetapi juga mengempu 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM). "Posyandu saat ini memiliki peran yang semakin luas. Karena itu, kader harus terus meningkatkan kapasitas dan memahami tugasnya secara menyeluruh agar pelayanan kepada masyarakat semakin optimal," jelas ketua TP Posyandu Provinsi Bali ini.

Dijelaskan pula, Pemerintah Provinsi Bali pada tahun 2026 akan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) sebanyak 16 angkatan di UPTD Bapelkes Provinsi Bali. Program tersebut ditujukan untuk memperkuat kompetensi kader Posyandu agar mampu menjalankan tugas secara profesional dan adaptif terhadap kebutuhan msyarakat.

Selain peningkatan kapasitas kader, Ny Putri Koster juga menekankan pentingnya dukungan Posyandu terhadap program lingkungan yang sejalan dengan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Menurutnya, sinergi Posyandu bersama TP PKK dalam Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat. "Posyandu tidak hanya berbicara soal kesehatan masyarakat, tetapi juga harus mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat melalui kolaborasi lintas sektor," paparnya.

Lebih lanjut, Ny. Putri Koster menjelaskan bahwa tugas kader Posyandu di tingkat banjar adalah menyerap aspirasi kebutuhan masyarakat dan memverifikasi data kebutuhan masyarakat di lapangan. Diingatkan pula agar seluruh kader menjaga akurasi data lapangan. Menurutnya, laporan yang valid menjadi dasar penting bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan dan penanganan yang tepat sasaran. "Suksesnya pembangunan di desa, 85% nya adalah kesuksesan peran kader Posyandu di dalam pembangunan desa," tegasnya.

Sementara itu, Sekretaris I TP Posyandu Kota Denpasar Ny. Ayu Kristi Arya Wibawa, menyatakan kesiapan kota Denpasar untuk terus memperkuat sinergi dalam mewujudkan Posyandu Era Baru. Saat ini, kota Denpasar memiliki total 4.011 orang kader Posyandu yang



PEMBINAAN DAN PENYERAHAN BANTUAN – Ny. Putri Koster memberikan pembinaan kepada kader Posyandu sekaligus menyerahkan bantuan sosial berupa sembako kepada kader Posyandu sebanyak 98 orang di Kelurahan Pemecutan dan 78 orang di Kelurahan Peguyangan. Sembako yang diberikan berupa beras 30 kilogram, telur 2 krat dan 2 kotak susu untuk masing-masing kader.



FOTO BERSAMA PARA KADER POSYANDU ⊠ Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster berkesempatan foto bersama para kader dalam acara Aksi Sosial "Membina dan Berbagi", Senin, 4 Mei 2026.

tersebar di berbagai wilayah. "Kami siap mendukung penguatan Posyandu Era Baru agar semakin adaptif dan memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat," jelas istri Wakil Walikota Denpasar ini.

Komentar Kader

Kader Bidang Pendidikan Novelia Verdiana Mei Indahwati dari Banjar Kertasari, Kelurahan Peguyangan menanggapi acara itu sebagai pemberi semangat. Ungkapnya, "Acara 'Membina dan Berbagi' ini membuat para kader Posyandu semakin bersemangat. Karena kami mendapat banyak pengetahuan baru dan menjadi lebih dekat dengan Ny. Putri Koster sebagai Ketua TP Posyandu Provinsi Bali. Kami merasa lebih diperhatikan oleh Ibu Putri Koster. Acara ini sudah bagus dan saya berharap ke depan akan ada lagi acara-acara seperti ini," ungkapnya tulus.



Ny. Putri Koster bersama seorang kader saat menerima bantuan.

Juga kader Posyandu Bidang Kesehatan Ni Made Ariani dari Banjar Pemedilan, Kelurahan Pemecutan, menanggapi acara semacam ini bagus. "Memberi efek positif bagi para kader Posyandu agar lebih bersemangat lagi untuk menjalankan tugasnya. Seperti saya, belum pernah bertemu dengan Ibu Putri Koster, sekarang bisa bertemu secara langsung dan menerima pengarahan-pengarahan dan pembinaan dari beliau. Sangat posiitif bagi saya pribadi. Di acara ini, kami merasakan mendapat perhatian yang sangat isitimewa dari Ibu Putri Koster. Dengan mendapatkan bantuan seperti ini, kami merasa sangat diperhatikan," ujar Ni Made Ariani. **henny hadayani**



MEMPERKUAT PEMBINAAN KADER ⊠ Mewakili Ketua TP Posyandu Provinsi Bali, Kepala Dinas PMD dan Dukcapil Provinsi Bali I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., menyampaikan kegiatan ini tidak hanya sekadar berbagi bantuan, namun juga memperkuat pembinaan kader di lapangan. "Bingkisan yang diberikan merupakan bentuk perhatian dari Bapak Gubernur dan Ibu Ketua TP Posyandu Provinsi Bali.," jelas I Made Dwi Dewata.

Membina & Berbagi

Mengasah Ujung Tombak Posyandu

Peran Posyandu begitu besar dan luas di masyarakat. Karena itu, kader sebagai ujung tombak Posyandu harus dibina terus-menerus agar cekatan, sigap dan berpengetahuan luas dalam melayani masyarakat.

AKSI Sosial Tim Pembina Posyandu Provinsi Bali masih berlangsung hingga 11 Mei 2026. Kali ini menyasar dua lokasi di kota Tabanan; Desa Mambang, Kecamatan Selemadeg Timur dan Desa Serampingan, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan.

Acara di kedua lokasi ini dihadiri oleh Ketua TP Posyandu Kabupaten Tabanan Ny. Rai Wahyuni Sanjaya, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Dr. dr. I Nyoman Gede Anom, Perbekel Desa Mambang dan Ketua TP Posyandu Desa Mambang, Perbekel Desa Serampingan dan ketua TP Posyandu Desa Serampingan.

Dalam kegiatan di dua lokasi ini, Gubernur Bali Wayan Koster dan Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster memberikan bantuan sosial berupa sembako kepada kader



AKSI SOSIAL TABANAN ⊠Aksi Sosial Tim Pembina Posyandu Provinsi Bali masih berlangsung hingga 11 Mei 2026. Kali ini menyasar dua lokasi di kota Tabanan; Desa Mambang, Kecamatan Selemadeg Timur dan Desa Serampingan, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan.

Posyandu sebanyak 66 orang di Desa Mambang yang memiliki 11 Posyandu dan 72 orang di Desa Serampingan yang memiliki 6 Posyandu. Untuk masing-masing kader, sembako yang diberikan berupa beras 30 kilogram, telur 2 krat dan 2 kotak susu. Total bantuan yang diberikan sebanyak 1,98 ton beras, 5.140 butir telur dan 132 susu kotak.

Mewakili Ketua TP Posyandu Provinsi Bali, Kepala Dinas PMD dan Dukcapil Provinsi Bali menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya sekedar berbagi bantuan, namun juga memperkuat pembinaan kader di lapangan. "Bingkisan yang diberikan merupakan bentuk perhatian dari Bapak Gubernur dan Ibu Ketua TP Posyandu Provinsi Bali. Program ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan di seluruh kabupaten dan kota di Bali," jelas I Made Dwi Dewata.

Ia juga menjelaskan bahwa dalam satu tahun, kegiatan ini ditargetkan berlangsung sebanyak 18 kali, dengan masing-masing kunjungan menyasar dua desa. Selain bantuan, pembinaan juga menjadi fokus utama, termasuk melalui program Bina Posyandu yang dilaksanakan menjadi dua tahapan, yakni untuk tim pembina dan kader.

Pengarah TP Psoyandu Provinsi Bali, Putu Anom Agustina, dalam kesempatan yang sama menekankan pentingnya transformasi Posyandu sebagai Pusat layanan dasar terintegrasi. "Transformasi ini bertujuan menjadikan Posyandu sebagai pusat layanan yang tidak hanya berfokus pada kesehatan, tetapi juga mencakup 6 bidang pelayanan dasar demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat," ungkap Putu Anom Agustina.

Ia juga mejelaskan bahwa keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada peran kelembagaan dan kader. "Kader memiliki dua peran utama, baik saat Posyandu buka maupun tidak. Saat buka, fokus pada pelayanan enam bidang, sementara di luar itu kader tetap berperan aktif dalam



PESERTA AKSI SOSIAL ⊠ Selain dihadiri para kader, Acara di kedua lokasi (Desa Mambang dan Desa Serampingan) ini juga dihadiri Ketua TP Posyandu Kabupaten Tabanan Ny. Rai Wahyuni Sanjaya, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Dr. dr. I Nyoman Gede Anom, Perbekel Desa Mambang dan Ketua TP Posyandu Desa Mambang, Perbekel Desa Serampingan dan ketua TP Posyandu Desa Serampingan.

pemantauan dan edukasi masyarakat," papar Putu Anom Agustina. Sementara itu, Ny Rai Sanjaya dalam sambutannya menegaskan bahwa kesiapan kader sangat penting dalam mengahadapi tugas-tugas baru Posyandu yang semakin luas. "Kita harus tetap semangat dalam melaksanakan tugas baru yang luar biasa ini, karena pada akhirnya kita ingin memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," tegasnya.

Menurutnya, perhatian dari Pemerintah Provinsi Bali menjadi suntikan motivasi besar bagi para kader. "Kader Posyandu adalah garda terdepan dalam menyuksuseskan program, terutama dalam pelaksanaan Posyandu di masing-masing banjar yang berbasis 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM). Dukungan seperti ini tentu menjadi penyemangat bagi mereka dalam menjalankan tugas mulia ini," jelas Ketua TP Posyandu Kabupaten Tabanan ini.

Ny Rai Sanjaya juga menyampaikan apresiasi mendalam atas sinergi yang terjalin dengan Pemerintah Provinsi Bali. Lebih jauh, ia menegaskan komitmennya utnuk melanjutkan program serupa di tingkat kabupaten. Melalui sinergi yang kuat antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten, serta peran aktif kader di lapangan, pemahaman masyarakat harus dibangun terus-menerus sehingga mereka benar-benar merasakan manfaat Posyandu sebagai pusat layanan 6 SPM bisa lebih terintegrasi.

Sementara itu, menanggapi kegiatan ini, seorang kader dari Bidang Trantibumlinmas bernama Ni Luh Komang Sukarini dari Desa Serampingan mengomentari Aksi Sosial "Membina dan Berbagi" ini sebagai kegiatan yang sangat bagus. "Saya banyak mendapat ilmu baru dari Bapak Pengarah. Semoga ke depannya, Posyandu bisa lebih baik lagi," komentarnya. **henny handayani**

Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu 6 Bidang SPM

Para kader adalah garda depan Posyandu. Itulah mengapa mereka harus ditempa agar tujuan mulia Posyandu sampai kepada masyarakat.



BIMTEK PERTAMA – Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali menyelenggarakan "Bimbingan Teknis Peningkatan Kader Posyandu" untuk pertama kalinya di tahun 2026 di Denpasar 10 s/d 12 Maret 2026 di UPTD Bapelkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Bali di Jl. Gumitir, Pantai Biaung, Kesiman Kertalangu, Denpasar dan diikuti oleh 111 orang kader Posyandu dari seluruh kota Denpasar.

PARA kader Posyandu harus sigap di lapangan. Gerak cepat menanggapi dinamika masyarakat. Rajin menggali aspirasi warga. Untuk menuju ke situ, perlu dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis. Maka pada 10 s/d 12 Maret 2026 lalu, Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali menyelenggarakan "Bimbingan Teknis Peningkatan Kader Posyandu" untuk pertama kalinya di tahun 2026 di Denpasar.

Bimbingan teknis ini ditujukan untuk TP Posyandu dan para kader Posyandu di kota Denpasar. Acara ini berlokasi di UPTD Bapelkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Bali di Jl Gumitir, Pantai Biaung, Kesiman Kertalangu, Denpasar dan diikuti oleh 111 orang kader Posyandu dari seluruh kota Denpasar.



SAMBUTAN NY. PUTRI KOSTER ⊠ Dalam sambutan hari pertama, Selasa, 10 Maret 2026, Ny. Putri Koster menegaskan, kegiatan Bina Posyandu ini diselenggarakan untuk menyamakan persepsi terkait tugas dan tanggung jawab kader Posyandu yang kini tidak hanya berfokus pada bidang kesehatan, tetapi telah bertransformasi mencakup 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Turut hadir dalam acara ini adalah Ketua TP Posyandu Kota Denpasar Ny. Sagung Antari Jaya Negara, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Dr. dr. I Nyoman Gede Anom, Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali IB Gde Wesnawa Punia, ST. M.Si., Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Dewa Nyoman Rai Darmadi dan Pengarah Posyandu Putu Anom Agustina, S.IP, M.Si.

Ketua Panitia "Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu" Ni Komang Sriani menjelaskan, maksud dan tujuan kegiatan bimbingan teknis ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan teknis bagi para kader dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta memberikan pengetahuan bagi para kader dalam rangka meningkatkan kemampuan manajerial para kader Posyandu.

Menyamakan Persepsi

Dalam sambutannya pada hari pertama, Selasa, 10 Maret 2026, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster menegaskan, kegiatan Bina Posyandu ini diselenggarakan untuk menyamakan persepsi terkait tugas dan tanggung jawab kader Posyandu yang kini tidak hanya berfokus pada bidang

kesehatan, tetapi telah bertransformasi mencakup enam Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Dijelaskannya, bahwa dengan memahami dan menguasai setiap bidang yang menjadi tanggung jawabnya, para kader akan lebih mudah mengawal berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat. Enam bidang SPM tersebut meliputi bidang kesehatan, pendidikan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, sosial, serta ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat (Trantibum Linmas). "Saat memberikan layanan, apabila seorang kader berhadapan dengan kejadian atau permasalahan yang bukan di bidangnya, maka kader tersebut disarankan untuk mencatat dan melaporkannya kepada pimpinan yang membidangi agar segera dapat ditindaklanjuti. Hal ini penting untuk mendukung terwujudnya visi dan misi pimpinan serta program yang sedang dijalankan," jelas perempuan multitalenta ini.

Ny. Putri Koster juga mengingatkan kepada para kader agar terus membekali diri dengan kemampuan, keahlian serta kemauan untuk bekerja sama. Dengan demikian, kolaborasi dan sinergi antarbidang dapat berjalan selaras dalam mendukung pembangunan masyarakat. Sebagai pembina, lanjutnya, kewajiban utama adalah memberikan pembinaan secara berjenjang, mulai dari tingkat pusat hingga ke tingkat bawah, sehingga kader memiliki pemahaman yang sama terkait peran dan tanggung jawab mereka di lapangan.



PARA KADER PESERTA BINA POSYANDU DENPASAR – Para kader tengah serius menyimak arahan Ny. Putri Koster, Ketua TP Penggerak PKK Provinsi Bali, yang mengingatkan kepada para kader agar terus membekali diri dengan kemampuan, keahlian serta kemauan untuk bekerja sama. Dengan demikian, kolaborasi dan sinergi antarbidang dapat berjalan selaras dalam mendukung pembangunan masyarakat.

Di tingkat Provinsi, tim pembina dan kepengurusan kader diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta tambahan wawasan mengenai tugas dan fungsi kader Posyandu dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera, sehat, cerdas

dan berpendidikan. Ia juga menegaskan pentingnya pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan latar belakang maupun status sosial.

"Kita wajib berada di tengah-tengah masyarakat, karena sebagai Pembina Posyandu memiliki tanggung jawab untuk mengawal jalannya berbagai program yang sedang dilaksanakan. Dengan demikian, tidak ada pembedaan di antara masyarakat," papar Ny. Putri Koster. Pada kesempatan tersebut, Ny. Putri Koster juga menitipkan pesan agar para kader Posyandu turut mengawal program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber melalui Gerakan Palemahan Kedas yang dimulai dari lingkungan rumah tangga.

"Mari biasakan memilah sampah sejak dari rumah. Selain membangun kebiasaan baik, hal ini juga membantu petugas dalam proses pengangkutan dan pemilahan sampah di TPS3R. Dengan memilah sejak awal, proses pengelolaan sampah akan lebih cepat sehingga semakin banyak sampah yang dapat tertangani dan lingkungan menjadi lebih bersih," ungkap Ny. Putri Koster.



ARAHAN – Ny. Putri Koster nampak memberi arahan kepada kader Posyandu dalam acara Bina Posyandu. Ketua TP Posyandu Provinsi Bali ini juga menitipkan pesan agar para kader Posyandu turut mengawal program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber melalui Gerakan Palemahan Kedas yang dimulai dari lingkungan rumah tangga.



PENYAMAAN PERSEPSI – Ns. Putri Kinten saat memberi sambutan dalam acara Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kader Posyandu untuk pertama kalinya di tahun 2026 di Denpasar. Bimtek ini dilaksanakan dalam upaya penyamaan persepsi tentang 6 bidang Standar Pelayanan Minimal (SPM), Sabtu 22 Maret 2026 di UPTD Bapelkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Bali di Jl. Gunung Batukaru, Kesiman Kertalangu, Denpasar dan diikuti oleh 121 orang kader Posyandu dari seluruh kota Denpasar.

Melalui pembinaan ini, diharapkan para kader Posyandu dapat semakin memahami tugas dan tanggung jawab di bidang masing-masing sehingga mampu bergerak bersama dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemberian Materi Bimbingan Teknis Kader Posyandu

Dalam acara bimbingan teknis untuk kader Posyandu ini, diberikan rangkaian sejumlah materi yaitu akselerasi 6 bidang SPM Posyandu berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2024 tentang Pos Pelayanan Terpadu, kebijakan Pemerintah Provinsi Bali dalam pelayanan 6 bidang SPM berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2024, materi SPM Posyandu bidang pendidikan, bidang sosial, bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat, bidang kesehatan, bidang trantibumlinmas dan sistem pelaporan Posyandu 6 SPM. Untuk keefektifan pemberian materi, peserta dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A dan kelas B. Sebelum pemberian materi, peserta diberikan *pretest*. Seusai pemberian materi, peserta juga diberikan *posttest*.

Pada materi akselerasi 6 bidang SPM Posyandu berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2024 tentang Pos Pelayanan Terpadu yang dipaparkan oleh Ketua TP Posyandu



ARAHAN NY. PUTRI KOSTER ⊠ Ny. Putri Koster tengah memberi arahan kepada para kader Posyandu dalam acara Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kader Posyandu.



Sekretaris TP Posyandu Provinsi Bali Ni Made Yunita MM (kiri) dan Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes.

Provinsi Bali Ny. Putri Koster, dijelaskan bahwa dasar hukum transformasi Posyandu adalah UU No. 3 Tahun 2024, Permendagri No. 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan yang terbaru yaitu Permendagri No. 13 Tahun 2024 tentang Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu.

Tiga hal pokok yang direformasi dalam Posyandu adalah yang pertama kedudukan Posyandu yang menetapkan Posyandu sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan. Ini memperkuat peran dan legalitas Posyandu sebagai mitra pemerintah desa/kelurahan dalam pembangunan desa dan pelayanan desa. Ada pun fungsi dan layanan Posyandu tidak lagi hanya berfokus pada kesehatan ibu dan anak tetapi bertransformasi menjadi pelayanan dasar terpadu yang lebih luas yang mencakup 6 SPM. Hal ketiga yang direformasi adalah penguatan kelembagaan, peraturan ini mengamanatkan pembentukan kelembagaan dari tingkat pusat sampai ke tingkat desa/kelurahan.



PESERTA BIMTEK ⊠ Para kader Posyandu peserta acara Bina Posyandu "Bimbingan Teknis (BIMTEK) Peningkatan Kader Posyandu".

Dijelaskan pula pengertian Posyandu berdasar Permendagri No. 13 Tahun 2024, Posyandu yang merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu adalah bagian dari Lembaga Kemasyarakatan Desa atau Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan sebagai wadah partisipasi masyarakat yang merupakan mitra pemerintah desa/kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan desa. Jadi Posyandu setelah transformasi adalah mitra Pemerintahan Desa dalam melaksanakan fungsi pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan kemasyarakatan.

Ada beberapa fungsi Posyandu, yang pertama ialah penyampaian dan penyaluran aspirasi masyarakat; kedua, penyusunan rencana, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif; ketiga, untuk mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga; keempat, peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah desa/kelurahan kepada masyarakat desa/kelurahan; kelima, menumbuhkan, mengembangkan dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya serta gotong-royong masyarakat; keenam, mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tugas Posyandu secara umum adalah membantu kepala desa/Lurah dalam melakukan pemberdayaan mas-yarakat, ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat di desa/kelurahan.

Pada pemberian materi "Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali dalam Pelayanan 6 bidang SPM berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2024" oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Dukcapil Provinsi Bali I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., dijelaskan strategi transformasi Posyandu degan pelayanan 6 bidang SPM, strategi penguatan penyelenggaraan dan pengelolaan Posyandu dan kedudukan Posyandu sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa. Dijelaskan pula bahwa Posyandu sebagai mitra pemerintahan desa dalam melaksanakan fungsi pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa.

Dalam melaksanakan tugas membantu kepala desa/lurah berdasarkan 6 bidang Standar Pelayanan Minimal, Posyandu memiliki fungsi untuk mendukung penyampaian dan peyaluran aspirasi masyarakat, peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintahan desa / keluarahan kepada masyarakat desa /kelurahan, penyusunan rencana, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif, menumbuhkan, mengembangkan dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya serta gotong royong masyarakat, peningkatan kesejahteraan keluarga dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berikutnya, pada hari pertama, 10 Maret 2026, diberikan pula materi 'SPM Posyandu Bidang Pendidikan' oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga IB Gde Wesnawa Punia, ST., M.Si, dan materi 'SPM Posyandu Bidang Sosial' oleh Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dr. A. A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes.

Pada hari kedua, 11 Maret 2026, diberikan kepada peserta sejumlah materi, yaitu 'SPM Posyandu Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat' oleh Ketua Bidang Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pemukiman Ni Made Rai Suwartini, ST., MT., 'Materi SPM Posyandu Bidang Kesehatan' oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Dr. dr. I Nyoman Gede Anom, 'Materi SPM Posyandu Bidang Trantibumlinmas" oleh I Gede Sumartha Gapar, Anggota TP Posyandu Provinsi Bali, Bidang Trantibumlinmas. Serta diberikan pula materi "Sistem Pelaporan Posyandu 6 SPM" oleh Pengarah Posyandu Putu Anom Agustina S.IP, M.Si.

Pada hari ketiga, 12 Maret 2026, diberikan acara refleksi materi, *posttest* dan simulasi penerimaan aspirasi masyarakat dan pelaporan Posyandu 6 SPM. Pada saat pelaksanaan *posttest* atau tes evaluasi, dipilih tiga kader yang berhasil meraih nilai sempurna. Ketiga kader tersebut adalah Putu Yunita Candra Kusuma dari Desa Padangsambian, Maria Rosiana Sari dari Desa Tegalkerta, serta Ni Wayan Ayati dari Sumerta Kaja. Menutup acara ini, Ny. Putri Koster menyampaikan apresiasinya atas keseriusan para kader dalam mengikuti kegiatan Bina Posyandu tersebut. Menurutnya, kegiatan ini sangat bermanfaat sebagai bekal kader dalam menjalankan tugas pelayanan di masyarakat.

Ketua TP Posyandu Provinsi Bali ini juga mengungkapkan rencana untuk mengusulkan peningkatan frekuensi pelaksanaan kegiatan Bina Posyandu di kabupaten/kota di Bali. Jika selama ini kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali dalam setahun, ke depan diharapkan dapat dilaksanakan hingga tiga kali dalam setahun. Ny. Putri Koster juga menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk satu kali pelaksanaan. "Karena itu, saya berharap para kader mengikuti kegiatan ini dengan serius, karena ilmu yang didapatkam di sini menjadi bekal untuk melaksanakan tugas di lapangan, khususnya di banjar masing-masing," tegas Ny. Putri Koster.

Ny. Putri Koster juga mendorong agar ilmu yang diperoleh selama pelatihan dapat dibagikan kembali kepada kader lain di desa. Materi yang diberikan narasumber juga dapat disimpan dan disampaikan kembali kepada rekan-rekan kader dengan berkoordinasi bersama ketua Posyandu desa. **henny handayani**



PENDALAMAN MATERI ⊠Para kader Posyandu peserta acara Bina Posyandu "Bimbingan Teknis (BIMTEK) Peningkatan Kader Posyandu" aktif bertanya untuk pendalaman materi.



NY. PUTRI KOSTER

Bina Posyandu untuk TP Posyandu Kabupaten Jembrana

Membina Agar Terencana & Tepat Guna

Bimbingan teknis (Bimtek) masih berlanjut. Kali ini melibatkan Tim Pembina Posyandu Kabupaten Jembrana. Harapan dari Bimtek ini adalah, mencapai pemahaman yang kuat dari TP Posyandu di setiap tingkatan akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengakselerasi implementasi Posyandu 6 SPM di seluruh wilayah Bali.

PEMBINAAN dilakukan untuk mengarahkan perencanaan kepada mereka yang terlibat dalam suatu tim kerja agar segalanya tepat guna,terukur dan mencapai target yang diinginkan. Inilah yang utam dari pembinaan.

Hal itu juga dilakukan oleh Tim Pembina (TP) Posyandu Provinsi Bali. Lembaga ini kembali menggelar acara Bimbingan Teknis (Bimtek) Posyandu untuk kedua kalinya, 13-15 April 2026 di di UPTD Bapelkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Jl Gumitir, Pantai Biaung, Kesiman Kertalangu, Denpasar. Materi Bina Posyandu kali ini diberikan untuk para TP Posyandu Kabupaten Jembrana, TP Posyandu Kecamatan se-Kabupaten Jembrana dan TP Posyandu Desa se-Kabupaten Jembrana.

Hadir dalam acara ini Ketua TP Posyandu Kabupaten Jembrana Ny. Ani Setiawarini Kembang Hartawan, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Bali I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Dr. dr. I Nyoman Gede Anom, Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali IB Gde Wesnawa Punia, ST., M.Si., Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Dewa Nyoman Rai Darmadi dan Pengarah Posyandu Putu Anom Agustina S.IP, M.Si.



KADER PESERTA BIMTEK JEMBRANA ⊠ Para kader TP Posyandu Kabupaten Jembrana mengikuti acara Bimbingan Teknis (Bimtek) Posyandu, 13--15 April 2026 di di UPTD Bapelkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Jl Gumitir, Pantai Biaung, Kesiman Kertalangu, Denpasar. Materi Bina Posyandu kali ini diberikan untuk para TP Posyandu Kabupaten Jembrana, TP Posyandu Kecamatan se-Kabupaten Jembrana dan TP Posyandu Desa se-Kabupaten Jembrana.

Sambutan Ketua TP Posyandu Provinsi Bali

Saat membuka acara Bina Posyandu Senin, 13 April 2026, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster menegaskan pentingnya percepatan transformasi Posyandu berbasis 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan memastikan pembinaan berkelanjutan hingga ke tingkat kader desa. Dalam arahannya, Ny. Putri Koster kembali menekankan peran TP Posyandu Kabupaten/Kota sangat strategis sebagai ujung tombak dalam memastikan implementasi Posyandu 6 SPM berjalan efektif di lapangan.

"Transformasi Posyandu tidak lagi hanya berfokus pada layanan kesehatan, tetapi mencakup 6 bidang pelayanan dasar. Karena itu, pembinaan harus dilanjutkan secara berjenjang hingga menyentuh kader di tingkat desa," tegas Ny. Putri Koster. Dirinya menambahkan, pemahaman yang kuat dari TP Posyandu di setiap tingkatan akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengakselerasi implementasi Posyandu 6 SPM di seluruh wilayah Bali.

Sebanyak 111 peserta mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari 80 orang dari Kabupaten Jembrana dan 31 orang dari Kota Denpasar. Para peserta berasal dari TP Posyandu kabupaten/kota hingga tingkat kecamatan, kelurahan dan desa. Ny. Putri Koster berharap melalui kegiatan ini, seluruh peserta mampu menjalankan fungsi pembinaan secara optimal serta menjadi agen perubahan dalam memperkuat kapasitas kader Posyandu di daerah masing-masing.

"Nantinya peserta diharapkan dapat melakukan sosialisasi dan pembinaan secara masif kepada para kader, sehingga transformasi Posyandu 6 SPM benar-benar terimplementasi hingga ke tingkat desa," tambah Ny. Putri Koster.



PERCEPATAN TRANSFORMASI POSYANDU Saat membuka acara Bina Posyandu Senin, 13 April 2026, Ketua TP Posyandu Provinsi Bali Ny. Putri Koster menegaskan pentingnya percepatan transformasi Posyandu berbasis 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan memastikan pembinaan berkelanjutan hingga ke tingkat kader desa.

Penyampaian Materi

Sementara itu, Ketua Panitia Bina Posyandu tahun 2026 Ni Komang Sriani menyampaikan, kegiatan ini berlangsung selama tiga hari mulai tanggal 13 hingga 15 April 2026. Adapun materi yang diberikan meliputi: "Akselerasi 6 Bidang SPM Posyandu Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2024, Pendalaman Substansi, serta Pembahasan Isu Strategis dan Kebijakan". Selain itu, peserta juga mendapatkan penguatan terkait strategi implementasi melalui internalisasi program / kegiatan Posyandu 6 SPM dalam proses perencanaan dan penganggaran daerah.

Materi tersebut disampaikan langsung oleh para Kepala Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Bali yang menjadi pengempu 6 bidang SPM Posyandu, yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kepala Satuan Polisi Pamong Praja yang menangani Bidang Trantibum Linmas (Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat). Ini dilaksanakan untuk memastikan sinkronisasi kebijakan dan pelaksanaan di tingkat daerah. Melalui kegiatan ini, Pemerintah Provinsi Bali terus mendorong penguatan peran Posyandu sebagai garda terdepan pelayanan dasar masyarakat yang terintegrasi dan berkualitas.

Kesan Pesan Peserta

Dalam kaitan kegiatan ini, Ketua TP Posyandu Kabupaten Jembrana Ny. Ani Setiawarini Kembang Hartawan mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Ny. Putri Koster sebagai Ketua TP Posyandu Provinsi Bali. "Karena telah memberikan kesempatan kepada kami, mulai dari kabupaten, kecamatan hingga desa dan kelurahan se-Kabupaten Jembrana bisa mengikuti



KADER PESERTA BIMTEK JEMBRANA Sebanyak 111 peserta mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari 80 orang dari Kabupaten Jembrana dan 31 orang dari Kota Denpasar. Para peserta berasal dari TP Posyandu kabupaten/kota hingga tingkat kecamatan, kelurahan dan desa. Ny. Putri Koster berharap melalui kegiatan ini seluruh peserta mampu menjalankan fungsi pembinaan secara optimal serta menjadi agen perubahan dalam memperkuat kapasitas kader Posyandu di daerah masing-masing.

Bimbingan Teknis di Bapelkesmas ini," ucap Ny. Ani Setiawarini Kembang Hartawan.

Bagi Ny. Ani Setiawarini Kembang Hartawan, hal Ini menjadi pengalaman baru karena Posyandu sekarang ini telah bertransformasi menjadi satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan materi yang diberikan sangat membantu untuk menambah wawasan dan pemahaman terkait transformasi Posyandu di bidang 6 SPM. "Ini juga penting untuk meningkatkan kapasitas kami sebagai tim pembina hingga ke tingkat desa, sehingga kami nanti bisa juga memberikan pembinaan kepada kader-kader kami sampai ke tingkat desa dan banjar," tegas Ny. Ani Setiawarini Kembang Hartawan.

Dikatakannya juga, proses selama 3 hari ini adalah suatu pengalaman yang luar biasa dan sangat menyenangkan. Para narasumber juga menyampaikan materi dengan sangat mengasyikkan. Dan yang disampaikan juga bisa dipahami secara keseluruhan. "Karena mereka memberikan materi tidak hanya secara teori tetapi juga contoh nyata implementasinya pada masyarakat. Jadi kami paham ke depannya apa yang harus kami lakukan," tambah Ny. Ani Setiawarini Kembang Hartawan.

Ketut Sudiyono, Kepala Bidang Pemberdayaan Kelembagaan dan Kerjasama Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Jembrana juga menyampaikan kesannya dalam kegiatan ini. "Saya sebagai peserta sangat mengapresiasi karena selama tiga hari ini kami diberikan bimbingan tentang kegiatan Posyandu dan kemudian kami akan membuat rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan. Dan kami akan meng-*update* pelayanan Posyandu menjadi 6 SPM. Jadi kami paham bahwa Posyandu saat ini tidak hanya melayani bidang kesehatan tapi juga bidang sosial, pendidikan, pekerjaan umum, perumahan rakyat dan trantibumlinmas," ucap Ketut Sudiyono.

Untuk pemberian materi, karena waktunya terbatas hanya tiga hari, Ketut Sudiyono kemudian mengomentari bahwa ke depannya ia berharap bisa dilaksanakan pembekalan yang lebih intensif. "Terutama dalam hal simulasi dan kunjungan lapangan. Kemudian perlu lebih banyak diskusi tentang perencanaan sehingga peran tim pembina di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan bisa lebih jelas," harap Ketut Sudiyono.

Dikatakan juga oleh Ketut Sudiyono bahwa penyampaian materi cukup jelas. "Namun kami sebagai garda depan perlu lebih banyak praktik di lapangan, dan juga simulasi. Kita juga perlu pembanding, misalnya simulasi dengan kabupaten lain. Saran saya yang lain ke depan, mungkin waktunya perlu lebih diperpanjang sehingga kami lebih banyak praktik. Kemudian setelah praktik, lebih banyak kunjungan lapangan. Sehingga kami bisa memotret antara teori dan praktik di lapangan," pungkas Ketut Sudiyono. **henny handayani**



SAMBUTAN KETUA TP POSYANDU PROVINSI BALI ⊠Saat membuka acara Bina Posyandu tanggal 27 April 2026, Ny. Putri Koster menyatakan bahwa kader Posyandu tidak hanya bertugas memberikan pelayanan dasar, tetapi juga berperan sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintahan desa. Karena itu, penguasaan tugas dan tanggung jawab menjadi kunci agar setiap layanan benar-benar tepat sasaran.

Penguasaan Tugas & Tanggung Jawab Adalah Kunci

Peran Posyandu harus diperkuat. Karena Posyandu menjadi jembatan penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa.

UPAYA untuk memperkuat peran Posyandu sebagai garda terdepan pelayanan masyarakat terus digencarkan di Bali. Ketua Tim Pembina (TP) Posyandu Ny. Putri Koster menekankan pentingnya pemahaman menyeluruh bagi para kader agar mampu menjalankan fungsi Posyandu secara optimal di masyarakat.

Penegasan itu disampaikan saat membuka kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Posyandu untuk ketiga kalinya pada tanggal 27 – 29 April 2026 di UPTD Bapelkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Bali di Jalan Gumitir, Pantai Biaung, Kesiman Kertalangu, Denpasar. Materi Bina Posyandu kali ini diberikan untuk para TP Posyandu Kabupaten Gianyar, TP Posyandu Kecamatan se-Kabupaten Gianyar dan TP Posyandu Desa se-Kabupaten Gianyar.

Hadir dalam acara ini Ketua TP Posyandu Kabupaten Gianyar Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra, Wakil Ketua TP Posyandu Kabupaten Gianyar Ny. Ida Ayu Diana Dewi, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Catatan Sipil I Made Dwi Dewata S.STP, MSi., Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Dr. dr I Nyoman Gede Anom,

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali IB Gde Wesnawa Punia, ST., M.Si., Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Dewa Nyoman Rai Darmadi dan Pengarah Posyandu Putu Anom Agustina, S.IP, M.Si.

Saat membuka acara Bina Posyandu tanggal 27 April 2026, Ny. Putri Koster menyatakan bahwa kader Posyandu tidak hanya bertugas memberikan pelayanan dasar, tetapi juga berperan sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintahan desa. Karena itu, penguasaan tugas dan tanggung jawab menjadi kunci agar setiap layanan benar-benar tepat sasaran. "Posyandu harus dikelola dengan baik. Kader tidak hanya melayani, tetapi juga mencatat dan menyampaikan kebutuhan masyarakat agar bisa segera ditindaklanjuti," jelasnya.

Istri Gubernur Bali ini juga mengapresiasi kehadiran peserta dari Kabupaten Gianyar yang mencapai 112 orang dan hadir secara lengkap bersama jajaran TP Posyandu setempat. Partisipasi tersebut dinilai mencerminkan komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas layanan di tingkat desa.

Program Bina Posyandu sendiri akan terus diperkuat secara berkelanjutan. Sepanjang 2026, kegiatan ini direncanakan berlangsung sebanyak enam belas kali dengan peluang penambahan melalui penyesuaian anggaran. Sementara pada 2027, program ini akan dimantapkan guna memastikan seluruh kader siap terjun langsung di lapangan.

Tak hanya fokus pada peningkatan kapasitas kader, gerakan ini juga menyasar penguatan budaya gotong-royong di masyarakat. Salah satunya melalui rencana lomba kebersihan tingkat sekolah yang akan digelar tahun ini.

Melalui pemanfaatan Gerakan Kulkul Posyandu dan PKK, masyarakat diajak meluangkan waktu minimal dua jam setiap bulan di hari Minggu pertama untuk menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari rumah masing-masing.



PESERTA BIMTEK GIANYAR ⊠TP Posyandu Kabupaten Gianyar, TP Posyandu Kecamatan se-Kabupaten Gianyar dan TP Posyandu Desa se-Kabupaten Gianyar dengan tekun mengikuti Bimtek Bina Posyandu, 27 – 29 April 2026 di UPTD Bapelkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Bali di Jl Gumitir, Pantai Biaung, Kesiman Kertalangu, Denpasar.



PEMAPARAN MATERI Suasana Bimtek dalam pemaparan materi. Materi tersebut disampaikan langsung oleh para Kepala Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Bali yang menjadi pengempu 6 bidang SPM Posyandu.

Posyandu Makin Adaptif dan Responsif

Sementara itu Ketua Panitia Bina Posyandu tahun 2026 Ni Komang Sriani menyampaikan, kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, mulai tanggal 27 hingga 29 April 2026. Adapun materi yang diberikan meliputi: Akselerasi Enam Bidang SPM Posyandu berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2024, Pendalaman Substansi serta Pembahasan Isu Strategis dan Kebijakan. Selain itu, peserta juga mendapatkan penguatan terkait strategi implementasi melalui internalisasi program/kegiatan Posyandu 6 SPM dalam proses perencanaan dan penganggaran daerah.

Materi tersebut disampaikan langsung oleh para Kepala Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Bali yang menjadi pengempu 6 bidang SPM Posyandu, yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kepala Satuan Polisi Pamong Praja yang menangani Bidang Trantibum Linmas (Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat). Ini dilaksanakan untuk memastikan sinkronisasi kebijakan dan pelaksanaan di tingkat daerah.

Dengan penguatan tersebut, Posyandu diharapkan semakin adaptif dan responsif dalam menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus mempertegas perannya sebagai ujung tombak pelayanan 6 SPM, yaitu pendidikan, sosial, kesehatan, perumahan rakyat, pekerjaan umum dan ketenteraman dan ketertiban serta perlindungan masyarakat.

Komentar Peserta

Menanggapi kegiatan Bina Posyandu ini, Ketua TP Posyandu Kabupaten Gianyar Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra sangat mengapresiasi kegiatan Bina Posyandu ini. "Kami dari TP Posyandu Kabupaten Gianyar sangat mengapresiasi kegiatan Bina Posyandu ini, banyak ilmu baru yang menarik dan kami perlukan karena Posyandu yang sekarang sudah bertransformasi dari yang hanya menangani masalah kesehatan, sekarang menjadi memiliki enam standar pelayanan minimal," komentar Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra.

Ditambahkannya, hal itu menambah wawasan bagi timnya, khusunya bagi TP Posyandu dan pengurus di tingkat desa. "Karena kami memang perlu satu visi untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi masyarakat," ungkapnya.

Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra berharap dirinya dan timnya terus dibina dan dibimbing terutama dalam hal administrasi. "Karena kelemahan yang kami lihat ada di Tim Pembina Posyandu Desa. Ini menjadi masukan ke depan, bagaimana agar tidak memberatkan dari sisi administrasinya. Dan bagaimana agar Tim Pembina di tingkat desa ini mampu membina, menggerakkan dan memfasilitasi para kader untuk memberikan layanan bagi para masyarakat di tingkat banjar," ucap Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra.

Ditambahkannya, Dari segi acara sudah berlangsung sangat bagus. "Kami diberikan fasilitas yang lengkap untuk belajar. Ini sebuah paket lengkap yang sudah sangat bagus yang diberikan oleh Tim Pembina Posyandu Provinsi Bali," pungkas Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra.

Sementara itu Tim Pembina Posyandu Desa Guwang Ni Made Mulyani mengomentari acara ini sebagai sesuatu yang sangat penting. Ia mengungkapkan ilmu yang didapat dari acara ini akan dibagikan kepada pengurus dan kader di banjar-banjar, khususnya untuk menjalankan layanan 6 SPM. "Acara ini sangat menambah pengetahuan kami. Proses pembelajaran bagus untuk kami. Materi-materinya mudah kami tangkap. *Astungkara* materi-materi yang kami dapat bisa kami terapkan di desa," kata Ni Made Mulyani.



INTERAKSI AKTIF Acara Bina Posyandu "Bimbingan Teknis (BIMTEK) Peningkatan Kader Posyandu" selalu diwarnai dengan interaksi aktif guna pemahaman dan pendalaman materi.

Tugas Tim Pembina

POSYANDU



- Memberikan arahan pelaksanaan program/kegiatan /sub kegiatan TP Posyandu.
- Mengkoordinasikan program/kegiatan/sub kegiatan TP Posyandu.
- Melakukan pembinaan kepada Pengurus dan Kader.
- Melakukan pendampingan kepada Pengurus dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Posyandu

TUGAS POSYANDU

"Posyandu memiliki tugas membantu kepala Desa/Lurah melakukan pemberdayaan masyarakat, ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat di Desa/Kelurahan."

POSYANDU TIDAK HANYA MELAYANI BIDANG KESEHATAN



Tugas Posyandu dilaksanakan berdasarkan **6 Standar Pelayanan Minimal** dalam bidang:

- **BIDANG PENDIDIKAN**
- **BIDANG KESEHATAN**
- **BIDANG PEKERJAAN UMUM**
- **BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**
- **BIDANG TRANTIBUM LINMAS**
- **BIDANG SOSIAL**